

SKRIPSI

ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. BUDI RIDES CEMERLANG PERAWANG

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

YULI AFRIE ZULRANDA

145310306

PROGRAM STUDI AKUNTANSI - S1

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

2018



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Yuli Afrie Zulranda
NPM : 145310306
FAKULTAS : Ekonomi
JURUSAN : Akuntansi-S1
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang**

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA


Alfurkaniati, SE., M.Si, AK, CA

Mengetahui :

DEKAN

KETUA PRODI AKUNTANSI S1


Drs. H. Abrar, M.Si.,AK.,CA


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si.,AK.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674681 fax.(0761)674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Yuli Afrie Zulranda
NPM : 145310306
FAKULTAS : Ekonomi
PRODI : Akuntansi-S1
JUDUL : Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Budi Rides
Cemerlang Perawang

DISETUJUI OLEH :

Tim Penguji :

1. Burhanuddin, SE., M.Si

2. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

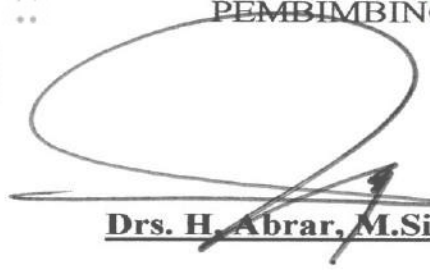
3. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Tanda Tangan

()
()
()

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Drs. H. Abrar, M.Si., AK., CA


Alfurkhamati, SE., M.Si, AK, CA

Mengetahui :

KETUA PRODI AKUNTANSI S1


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharudin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan

Telp (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap mahasiswa

Nama : YULI AFRIE ZULRANDA
 NPM : 145310306
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Akuntansi S1
 Sponsor : Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
 Co Sponsor : Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA
 Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang

No	Tanggal	Catatan		Berita Bimbingan	Paraf	
		Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co sponsor
1	13-09-2018	X		- Tambah Data LBM		
2	23-10-2018	X		- LBM		
3	06-12-2018	X		- LBM		
4	11-12-2018	X		- Lanjut ke Pembimbing II		
5	12-12-2018		X	- Teknis Penulisan Page Set Up - Kutipan diatas 5 baris 1 spasi - Isi Tabel 1 Spasi - Rencana Daftar Isi		A
6	14-12-2018		X	- Teknis Penulisan - Isi Tabel 1 Spasi - Judul Tabel		A
7	21-12-2018		X	- ACC Pembimbing II - Kembali ke Pembimbing I		A

8	22-12-2018	X		- ACC Proposal		
9	12-03-2019	X		- Bab V		
10	15-03-2019	X		- Bab V		
11	19-03-2019	X		- Perbaiki Bab V - Lanjut ke Pembimbing II		
12	02-04-2019		X	- Tulisan Asing Cetak Miring - Tabel dan Judul Tabel		A
13	09-04-2019		X	- Daftar pustaka - Daftar Lampiran - Acc Pembimbing II - Kembali ke Pembimbing I		A
14	11-04-2019	X		- ACC Skripsi		

Pekanbaru, 24 Mei 2019

Pembantu Dekan I


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No:2188/Kpts/FE-UIR/2019, Tanggal 20 Mei 2019, Maka pada Hari Selasa 21 Mei 2019 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2018/2019.

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Yuli Afrie Zulranda |
| 2. NPM | : 145310306 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang |
| 5. Tanggal ujian | : 21 Mei 2019 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : LULUS / B + |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bid. Akademis

Sekretaris


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA
Ketua Prodi Akt S1

Dosen penguji :

1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
2. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
3. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
4. Burhanuddin, SE., M.Si.
5. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

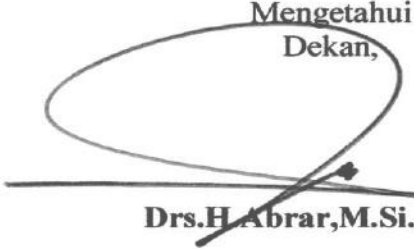
Saksi

1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Pekanbaru, 21 Mei 2019

Mengetahui
Dekan,


Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

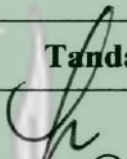
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

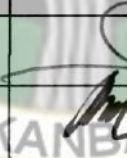
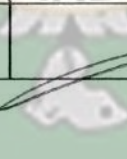
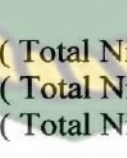
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Yuli Afrie Zulranda
NPM : 145310306
Program Studi : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang
Hari/Tanggal : Selasa / 21 Mei 2019
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		
2	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Burhanuddin, SE., M.Si.		
3	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

- | | | |
|---------------------------|---------------|---------|
| 1. Lulus | (Total Nilai | _____) |
| ②. Lulus dengan perbaikan | (Total Nilai | 68,33) |
| 3. Tidak Lulus | (Total Nilai | _____) |

Mengetahui
An.Dekan


Dr.Firdaus AR,SE.M.Si.Ak.CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 21 Mei 2019
Ketua Prodi


Dra.Eny Wahyuningsih,M.Si.CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

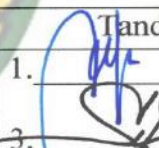
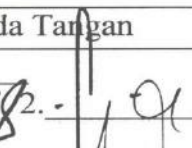
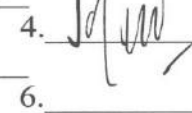
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Yuli Afrie Zulranda
NPM : 145310967
Judul Proposal : Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Budi Rides Cemerlang
Pembimbing : 1. Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA
2. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu, 23 Februari 2019

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Yusrawati, SE., M.Si		2. 
3.	Siska, SE., M.Si., Ak., CA		3. 
4.	Raja Ade Fitrasari M., SE., M.Acc		4. 
5.	Azwirman, SE., M.Acc., CPA		5. _____
6.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA		6. _____

Coret yang tidak perlu



Mengetahui

An. Dekan bidang akademis

Dr. Firdaus AR, SE, M.Si, Ak., CA

Pekanbaru, 23 Februari 2019
Sekretaris,



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2188/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Yuli Afrie Zulranda
- N P M : 145310306
- Jurusan/Progra Studi : Akuntansi / S1
- Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang
2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4	Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Penyajian	Anggota
5	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak. CA	Asisten Ahli, C/b	-	Saksi I
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Mei 2019
Dekan,

Drs. Abrar., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru,.....

Saya yang membuat pernyataan



YU APRIE ZULRANDA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 18 Oktober 2017

Nomor : 2290/E-UIR/27/FE/2017

Lamp :

Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth : Pimpinan PT. Budi Rides Cemerlang Perawang
Di

Tempat

Assalamua'laikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa:

Nama : Yuli Afrie Zulranda
NPM : 145310306
Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Riau
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi (S1)
Alamat : Pekanbaru

Mahasiswa tersebut diatas bermaksud akan mengadakan penelitian/mengambil data dan informasi di Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, adapun judul penelitian mahasiswa tersebut :

“ Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang “

Data/informasi yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian dan tidak akan dipublikasikan.

Demikian kami sampaikan, atas kerja samanya kami haturkan terima kasih

Wassalam,
Dekan

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 025/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 30 Januari 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing II

- ② Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- N a m a : Yuli Afrie Zulranda
N P M : 145310306
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 31 Januari 2018
Dekan,

Drs. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

ANALISIS AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. BUDI RIDES CEMERLANG PERAWANG

Oleh: Yuli Afrie Zulranda

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi dengan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori relevan dan kemudian diambil suatu kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan tidak mencatat seluruh biaya-biaya yang menjadi komponen harga perolehan aset tetap sebagai penambah harga perolehan dan sangat berpengaruh pada perhitungan penyusutan aset tetap tersebut. Dalam menghitung beban penyusutan, perusahaan belum memperhatikan waktu perolehan aset tetap dan membebankan penyusutan setahun penuh. Perusahaan belum menetapkan kebijakan mengenai biaya-biaya yang dapat dikelompokkan dalam biaya modal atau biaya pendapatan. Kebijakan perusahaan terhadap pelepasan aset tetap, perusahaan belum melakukan pencatatan terhadap aset tetap yang rusak. Dalam penyajian aset tetap di neraca, perusahaan menggabungkan total keseluruhan nilai akumulasi penyusutan. Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna dan masih ditemui kekurangan-kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah tulus memberikan bantuan kepada penulis selama proses belajar dan penyelesaian penulisan ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan sebagai dosen pembimbing I yang telah

memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.

3. Ibu Alfurkaniati, SE., M.Si, Ak, CA sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Dosen-dosen, staff dan karyawan program studi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Keluarga, terutama kepada ayah dan ibu yang telah membesarkan, merawat, membimbing dan senantiasa memberikan dukungan serta selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi. Kepada adik perempuan, adik laki-laki, dan seluruh keluarga besar yang mendukung dan memberikan semangat dalam setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada pihak yang terkait dalam proses penelitian yaitu bapak H. Suhartono, SH selaku pemilik perusahaan, ibu Meilina Sari selaku sekretaris perusahaan, paman penulis bapak Zunaidi dan bapak Zulkhairi yang telah membantu dalam proses pengumpulan laporan keuangan dan data lainnya dalam proses penelitian.
7. Sahabatku Dwi Noviana, Fitriani, Cindy Adha Kartikasari, Rani Kusuma Dewi, Patricia Pandu Rahma, Rahmi Noprida atas segala saran, dorongan dan memberikan semangat penulis sehingga skripsi ini dalam diselesaikan.
8. Seluruh anak Kos Pondokan Tiara terutama Hartatik, Rahmayuli, Nur, Salma, Fajri, dan Selly.

9. Rekan-rekan seperjuangan terutama Akuntansi kelas G, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu bersama pada masa perkuliahan.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya robbal'alamiin.

Pekanbaru,2019

Penulis

Yuli Afrie Zulranda



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	9
A. Telaah Pustaka	9
1. Pengertian Aset Tetap	9
2. Klasifikasi Aset Tetap	11
3. Perolehan Aset Tetap	12
4. Metode Penyusutan Aset Tetap.....	20
5. Pengeluaran Selama Pemakaian Aset Tetap	26
6. Penghentian Aset Tetap	29
7. Revaluasi Aset Tetap	30

	8. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan	32
	B. Hipotesis	33
BAB III	METODE PENELITIAN	34
	A. Lokasi/Objek Penelitian.....	34
	B. Jenis dan Sumber Data.....	34
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	D. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	36
	A. Sejarah Singkat Perusahaan	36
	B. Struktur Organisasi Perusahaan	36
	C. Aktivitas Perusahaan.....	40
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
	A. Harga Perolehan Aset Tetap	42
	B. Penyusutan Aset Tetap.....	44
	C. Pengeluaran Selama Pemakaian Aset Tetap	47
	D. Penghapusan Aset Tetap	49
	E. Penyajian Aset Tetap	51
BAB VI	PENUTUP	52
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II.1 Penyusutan Metode dengan Angka-angka Tahunan	23
II.2 Penyusutan Metode dengan Angka-angka Tahunan	24
II.3 Biaya Penyusutan Metode Saldo Menurun	25
II.4 Biaya Penyusutan Metode Unit Produksi.....	26
V.1 Tarif Penyusutan Aset Tetap.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
IV.1	Struktur Organisasi PT. Budi Rides Cemerlang Perawang 41



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	: Laporan Neraca 2017
LAMPIRAN 2	: Laporan Laba Rugi 2017
LAMPIRAN 3	: Rincian Hutang Usaha 2017
LAMPIRAN 4	: Rincian Piutang Dagang 2017
LAMPIRAN 5	: Rincian Persediaan 2017
LAMPIRAN 6	: Rincian Aset Tetap 2017
LAMPIRAN 7	: Daftar Aset Tetap 2017
LAMPIRAN 8	: Daftar Aset Tetap 2017
LAMPIRAN 9	: Laporan Neraca 2016
LAMPIRAN 10	: Laporan Laba Rugi 2016
LAMPIRAN 11	: Rincian Hutang Usaha 2016
LAMPIRAN 12	: Rincian Persediaan 2016
LAMPIRAN 13	: Rincian Aset tetap 2016
LAMPIRAN 14	: Daftar Aset Tetap 2016
LAMPIRAN 15	: Daftar Aset Tetap 2016
LAMPIRAN 16	: Rincian Biaya Lain-lain 2016
LAMPIRAN 17	: Bukti Pembelian 1 Unit Mobil
LAMPIRAN 18	: Bukti Biaya Balik Nama Kendaraan
LAMPIRAN 19	: Bukti Biaya Bongkar Mesin Kendaraan
LAMPIRAN 20	: Rincian Biaya Service dan Maintenance
LAMPIRAN 21	: Profil Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan yang relevan. Laporan keuangan yang relevan merupakan tujuan utama dari akuntansi yang berisikan informasi keuangan dengan keterangan-keterangan lain baik mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu periode, hasil usaha selama satu periode tertentu maupun perubahan-perubahan dalam posisi keuangan perusahaan dimana penyajiannya harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan berterima umum. Salah satu informasi keuangan yang penting dalam laporan keuangan adalah mengenai keberadaan aset tetap.

Aset tetap merupakan aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau badan usaha lainnya. Pengadaan aset tetap harus sesuai dengan kebutuhan sehingga investasi yang dilakukan terhadap aset tetap tidak sia-sia. Aset tetap adalah aset berwujud yang dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu untuk digunakan dalam perusahaan, tidak bermaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Apabila perusahaan memiliki harta berupa kendaraan, bangunan dan lain sebagainya yang nilainya material tetapi untuk tujuan dijual kembali maka harta tersebut tidak dapat digolongkan sebagai aset tetap.

Aset tetap akan digunakan dalam aktifitas operasional perusahaan. Untuk mempermudah pengawasan terhadap aset tetap maka perlu dilakukan pengklasifikasian aset tetap dengan memperhatikan bahwa: 1) aset yang berumus atau masa penggunaannya tidak terbatas, aset seperti ini tidak dilakukan penyusutan atas harga perolehannya, karena manfaatnya tidak akan berkurang di dalam menjalankan fungsinya selama jangka waktu yang tidak terbatas, 2) aset tetap yang umur atau masa kegunaannya terbatas dan dapat diganti dengan aset sejenis bila masa kegunaannya telah berakhir. Termasuk dalam kelompok aset ini antara lain bangunan, mesin, kendaraan dan sebagainya, dan 3) aset tetap yang umur dan masa kegunaannya terbatas dan tidak dapat diganti dengan aset sejenis apabila masa kegunaannya telah habis, misalnya sumber lain seperti tambang, hutan, dan lain-lain. Maka harga perolehan aset sumber alam harus dialokasikan kepada periode sumber itu agar memberikan hasil.

Keberadaan aset tetap dalam perusahaan dinilai penting untuk aktifitas perusahaan. Selain itu aset tetap biasanya lebih besar dibandingkan aset lainnya, sehingga diperlukan perlakuan akuntansi aset tetap yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Akuntansi aset tetap, meliputi perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, biaya setelah masa perolehan aset tetap, penghapusan aset tetap serta penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.

Harga perolehan dari aset tetap meliputi semua penggolongan yang dilakukan aset tetap tersebut sampai dalam keadaan siap untuk digunakan. Cara perolehan aset tetap dapat dilakukan dengan pembelian tunai, pembelian secara

angsuran, ditukar dengan aktiva lain, ditukar dengan surat-surat berharga, dibuat sendiri, serta dari donasi atau hadiah.

Aset tetap yang telah digunakan akan mengalami penyusutan. Penyusutan atau depresiasi adalah pengalokasian harga perolehan (*cost*) aset tetap berwujud pada beban dengan cara sistematis dan rasional ke dalam periode-periode yang mengambil manfaat dari penggunaan aset tersebut. Untuk menghitung penyusutan aset tetap, dapat digunakan metode garis lurus, metode dengan angkut-angkut tahunan, metode saldo menurun, dan metode unit produksi.

Setelah aset tetap diperoleh, kemudian digunakan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan. Akan terjadi pengeluaran-pengeluaran, seperti: biaya reparasi, biaya perawatan, penambahan dari bagian aktiva tersebut, penggantian bagian tertentu dari aset tetap tersebut dan sebagainya.

Pelepasan aset tetap, aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, pada saat tertentu mungkin perusahaan akan melepaskan aset tetap tersebut. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan cara: 1) pembuangan aset tetap, 2) penjualan aset tetap, 3) aset tetap yang disumbangkan.

Penyajian aset tetap dineraca agar tidak menyesatkan pemakainya harus disesuaikan dengan apa yang telah ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan No. 16 dalam Standar Akuntansi Keuangan, penyajian aset tetap (kecuali tanah) dinyatakan dalam neraca sebesar nilai bukunya yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

PT. Budi Rides Cemerlang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, pengecatan, scaffolding, mekanikal, pengelasan, dan sandblasting. Aset tetap yang dimiliki perusahaan terdiri dari tanah dan tanah kebun sawit yang sudah tidak menghasilkan, bangunan, kendaraan, peralatan dan mesin, inventaris kantor. Nilai aset tetap relatif lebih besar dari pada aset lancar.

Kebijakan dalam penentuan harga perolehan adalah sebesar harga beli ditambahkan dengan biaya-biaya lain sampai aset tersebut digunakan dalam operasional perusahaan. Contohnya adalah penentuan harga perolehan aset tetap pada perusahaan ini yang ditemui yaitu pada saat pembelian 1 unit mobil Toyota Hilux bekas pada tanggal 10 Februari 2016 sebesar Rp. 120.000.000 (Lampiran 15 dan 17), perusahaan tidak memperhitungkan biaya lain yang harus dikeluarkan seperti biaya balik nama kepemilikan dengan total biaya sebesar Rp. 3.520.000 (Lampiran 18) oleh perusahaan biaya tersebut dianggap sebagai biaya tahun berjalan dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi pada perkiraan biaya lain-lain. Perusahaan ini tidak menggabungkan biaya tersebut sebagai penambah harga perolehan 1 unit mobil Toyota Hilux.

Dalam menghitung beban penyusutan, perusahaan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan yang digunakan perusahaan adalah dengan persentase yaitu 5% untuk bangunan, 10% untuk mesin dan peralatan, 12,5% untuk mobil dan sepeda motor dan 20% untuk peralatan kantor. Dalam penerapannya, perusahaan tidak memperhatikan waktu perolehan aset tetap. Aset tetap yang dimiliki secara keseluruhan disusutkan dalam satu tahun meskipun penggunaannya belum mencapai satu tahun. Seperti pembelian 1 unit mobil

Toyota Hilux bekas dengan harga Rp. 120.000.000 (Lampiran 15 dan 17) pada tanggal 10 Februari 2016 dengan tarif penyusutan 12,5%, perusahaan melakukan penyusutan satu tahun dengan nilai penyusutan sebesar Rp. 15.000.000 (Lampiran 15).

Kebijakan perusahaan terhadap pengeluaran setelah masa perolehan, perusahaan tidak membedakan antara pengeluaran modal (*capital expenditure*) dengan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*). Semua pengeluaran dikategorikan perusahaan sebagai pengeluaran pendapatan yang dicatat sebagai biaya pemeliharaan aset tetap. Perusahaan tidak mengkapitalisir pengeluaran modal tetapi mencatatnya sebagai pengeluaran pendapatan. Sebagai contoh, pada tanggal 10 September 2017, perusahaan melakukan perawatan terhadap 1 unit Mitsubishi L300 dengan mengeluarkan biaya bongkar mesin sebesar Rp. 12.217.000 (Lampiran 19). Pengeluaran ini dapat menambah nilai manfaat dari aset tetap tersebut tetapi perusahaan membebankan pengeluaran tersebut ke biaya service dan maintenance dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penghapusan aset tetap dilakukan apabila aset tetap telah habis masa manfaatnya dan tidak dapat digunakan lagi. Apabila masa manfaat aset tetap telah habis dan aset tetap masih digunakan maka nilai buku aset tetap harus diberi nilai Rp. 1. Namun perusahaan tidak memberikan nilai buku pada aset tetap yang sudah habis masa manfaatnya (Lampiran 8 dan 15). Jika aset tetap tersebut sudah tidak digunakan lagi, maka aset tetap harus dikeluarkan dari daftar aset tetap, seperti pada aset tetap kelompok peralatan kantor mesin fotocopy (Lampiran 15) yang sudah tidak digunakan lagi, perusahaan tidak melakukan pencatatan terhadap

penghapusan aset tetap tersebut, tetapi langsung menghilangkan perkiraan mesin fotocopy di daftar aset tetap tahun berjalan.

Berdasarkan permasalahan pokok seperti diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : **“Analisis Akuntansi Aset Tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

“Apakah Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan tentang permasalahan akuntansi aset tetap.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi dalam pengelolaan aset tetap.
- c. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan membahas permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

D. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dibagi menjadi beberapa bagian, maka penulis membagi menjadi enam bab, dimana masing-masing bab berisikan hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang judul yang akan diteliti, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian diadakan penelitian tersebut, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi landasan-landasan teoritis yang menjadi acuan dasar dari perumusan masalah, kerangka pemikiran dan model penelitian yang pada akhirnya melahirkan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menyajikan gambaran umum lokasi perusahaan yang menjadikan sampel responden meliputi letak lokasi perusahaan dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan penerapan akuntansi aset tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup dimana akan dikemukakan kesimpulan dan saran sebagai pedoman dimasa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian Aset Tetap

Aset tetap mempunyai posisi yang cukup penting dalam kegiatan suatu perusahaan. Setiap jenis aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tidak terlepas dari penggunaan aset tetap, baik perusahaan dagang, jasa, maupun perusahaan yang bergerak dibidang industri.

Banyak ahli dalam bidang akuntansi telah mengemukakan pendapatnya mengenai apa yang dimaksud dengan aset tetap.

Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

Dalam Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2018: 16.2) mengungkapkan bahwa:

Aset tetap adalah aset berwujud yang:

- a) Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan
- b) Diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode

Aset tetap adalah aset berwujud yang digunakan dalam operasional perusahaan dan tidak untuk dijual (Jusuf, 2010: 153).

Mulyadi (2011: 256) menjelaskan bahwa aset tetap adalah:

Harta atau kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan masa manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan untuk kegiatan normal perusahaan bukan untuk dijual.

Sedangkan Soemarso (2009: 20) mengungkapkan:

Aset tetap adalah aset berwujud dengan umur ekonomisnya lebih dari satu tahun yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dengan nilai yang material.

Kemudian Carl S. Warren (2014 : 494) menjelaskan yang dimaksud dengan aset tetap yaitu sebagai berikut:

Aset yang bersifat jangka waktu panjang atau memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah.

Dari pengertian yang dijelaskan diatas, aset tetap bukanlah barang dagang melainkan aset yang diperoleh dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dengan masa manfaat lebih dari satu tahun dan nilainya yang besar dibandingkan aset lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa yang termasuk kategori aset tetap sebagai berikut:

- a. Kekayaan yang dimiliki perusahaan dengan nilai yang material.
- b. Aset yang dapat digunakan dalam waktu yang panjang atau lebih dari satu tahun.
- c. Digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.
- d. Tidak untuk diperjual belikan.

2. Klasifikasi Aset Tetap

Ada beberapa pengklasifikasian aset tetap yang dapat diperhatikan menurut Rudianto (2012: 257), yaitu:

- a. Aset tetap yang umurnya tidak terbatas, seperti tanah tempat kantor atau bangunan pabrik berdiri, lahan pertanian, lahan perkebunan, dan lahan peternakan. Aset tetap dengan jenis ini adalah aset tetap yang dapat digunakan secara terus menerus selama perusahaan menghendaknya tanpa harus memperbaiki atau menggantinya.
- b. Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya bisa diganti dengan aset lain yang sejenis, seperti bangunan, mesin, kendaraan, computer, mebel, dan sebagainya. Aset tetap kelompok kedua adalah jenis aset tetap yang memiliki umur ekonomis maupun umur teknis yang terbatas. Karena itu, jika secara ekonomis sudah tidak menguntungkan (beban yang dikeluarkan lebih besar dari manfaatnya), maka aset seperti ini harus diganti dengan aset lain.
- c. Aset tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa manfaatnya tidak dapat diganti dengan yang sejenis, seperti tanah pertambangan dan hutan. Kelompok aset tetap yang ketiga merupakan aset tetap sekali pakai dan tidak dapat diperbarui karena kandungan atau isi dari aset itulah yang dibutuhkan, bukan wadah luarnya.

Pengelompokkan aset tetap antara lain (Harahap, 2012: 20):

- a. Sudut substansinya yaitu: *Tangible assets* atau aset berwujud seperti lahan, mesin, gedung dan peralatan. *Intangible assets* atau aset tidak berwujud seperti *goodwill*, *patents*, *copyright*, hak cipta, *franchise*, dll.
- b. Sudut disusutkan atau tidak yaitu:
 1. *Depreciated Plant Assets* yaitu aset tetap yang disusutkan seperti *building* (bangunan), *equipment* (peralatan), *machinery* (mesin), inventaris, jalan, dan lain-lain.
 2. *Undepreciated Plant assets* yaitu aset yang tidak disusutkan seperti land (tanah).
- c. Berdasarkan jenis yaitu:
 1. Lahan adalah bidang tanah terhampar baik yang merupakan tempat bangunan maupun yang masih kosong. Dalam akuntansi apabila ada lahan yang didirikan bangunan di atasnya harus dipisahkan pencatatannya dari lahan itu sendiri. Khusus bangunan yang dianggap sebagai bagian dari lahan tersebut atau yang dapat meningkatkan nilai gunanya, seperti roil, jalan dan lain-lain maka dapat digabungkan dalam nilai lahan.

2. Bangunan gedung adalah bangunan yang berdiri di atas bumi ini baik di atas lahan/air. Pencatatannya harus terpisah dari lahan yang menjadi lokasi gedung itu.
3. Mesin termasuk peralatan-peralatan yang menjadi bagian dari mesin yang bersangkutan.
4. Kendaraan. Semua jenis kendaraan seperti alat pengangkutan, truk grader, tractor, mobil dan lain-lain.
5. Perabot, dalam jenis ini termasuk perabot kantor, perabot laboratorium, perabot pabrik yang merupakan isi dari suatu bangunan.
6. Inventaris/peralatan. Peralatan yang dianggap merupakan alat-alat besar yang digunakan dalam perusahaan seperti inventaris kantor, inventaris pabrik, inventaris laboratorium, inventaris gudang dan lain-lain.
7. Prasarana di Indonesia merupakan kebiasaan bahwa perusahaan membuat klasifikasi khusus, prasarana seperti jalan, jembatan, roil, pagar dan lain-lain.

3. Perolehan Aset Tetap

Pengertian harga perolehan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018: 16.2) sebagai berikut:

Harga perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan ke aset pada saat pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam PSAK lain.

Harga perolehan menurut Hery dan Lekok (2011: 152) adalah:

Ketika diperolehnya aset, aset tersebut akan dicatat dengan sederhana sebesar jumlah kas yang harus dibayar, termasuk seluruh biaya-biaya dalam pembelian dan penyiapan aset sampai siap digunakan.

Perusahaan dapat menempuh beberapa cara untuk dapat memiliki suatu aset tetap antara lain (Abdullah Sahab, 2010:79) :

a. Pembelian tunai

Jika suatu aset tetap diperoleh dengan pembelian secara tunai, maka dicatat sebesar jumlah pengeluaran. Apabila dalam pembelian aset tetap ada potongan tunai maka potongan tersebut dicatat sebagai pengurang harga pokok aset tetap tersebut (Baridwan, 2008: 278).

Contoh: sebuah mobil yang dipesan dari Medan seharga Rp. 90.000.000 ,- dan untuk biaya angkut mobil dari Medan ke Palembang sebesar Rp. 1.100.000. Biaya yang dikeluarkan untuk balik nama sebesar Rp. 3.000.000,- maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

Harga mobil	Rp. 90.000.000
Biaya angkut	Rp. 1.100.000
Biaya balik nama	<u>Rp. 3.000.000</u>
	Rp. 94.100.000

Jurnal untuk perhitungan diatas adalah sebagai berikut:

Kendaraan	Rp. 94.100.000
Kas	Rp. 94.100.000

b. Pembelian berdasarkan kontrak panjang

Harga perolehan aset tetap yang didapat dari transaksi pembelian angsuran tidak boleh termasuk bunga. Bunga selama masa angsuran baik dinyatakan maupun tidak dinyatakan tersendiri, harus dikeluarkan dari harga perolehan dan dibebankan sebagai biaya bunga.

Jika harga tunai dari aset tetap yang telah dibeli dapat ditentukan, maka unsur bunga yang terkandung di dalamnya adalah sebesar selisih harga yang harus dibayar menurut kontrak pembelian dengan harga tunai. Selisih dari harga akan dialokasikan sebagai biaya selama masa kontrak pembelian.

Contoh : PT. ABC pada tanggal 5 Januari 2010 membeli mesin seharga Rp. 15.000.000,- pembayaran pertama sebesar Rp. 5.000.000,- dan sisanya diangsur setiap akhir tahun selama 5 tahun dengan bunga 10% per tahun.

Tanggal 5 Januari 2010, dibeli mesin dan dibayar tunai sebesar Rp. 5.000.000,- sisanya hutang, maka jurnalnya adalah:

Mesin	Rp. 15.000.000
Kas	Rp. 5.000.000
Hutang	Rp. 10.000.000

Tanggal 31 Desember 2010, pembayaran angsuran tahun pertama dan bunga, maka jurnalnya adalah:

Hutang	Rp. 2.000.000
Biaya bunga	Rp. 1.000.000
Kas	Rp. 3.000.000

Perhitungan :

Hutang = Rp. 10.000.000 / 5 tahun = Rp. 2.000.000 per tahun

Biaya bunga = Rp. 10.000.000 x 10% = Rp. 1.000.000

Tanggal 31 Desember 2011, pembayaran angsuran tahun keempat dan bunga, maka jurnalnya adalah:

Hutang Rp. 2.000.000

Biaya bunga Rp. 400.000

Kas Rp. 2.400.000

Perhitungan :

Biaya bunga = $\text{Rp. 4.000.000} \times 10\%$ = Rp. 400.000

Tanggal 31 Desember 2014, pembayaran angsuran tahun kelima dan bunga, maka jurnalnya adalah:

Hutang Rp. 2.000.000

Biaya bunga Rp. 200.000

Kas Rp. 2.200.000

Perhitungan :

Biaya bunga = $\text{Rp. 2.000.000} \times 10\%$ = Rp. 200.000

c. Pertukaran

Ikatan Akuntan Indonesia (2018: 16.5) menjelaskan tentang pertukaran aset tetap sebagai berikut:

Satu atau lebih aset tetap mungkin diperoleh dalam pertukaran aset nonmoneter, atau kombinasi aset moneter dan nonmoneter. Biaya perolehan suatu aset tetap diukur dengan nilai wajar. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur dengan nilai wajar, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan.

Apabila terdapat perbedaan atau selisih antara harga pasar aset yang diterima dengan nilai buku dari aset yang lama, harus diakui sebagai laba rugi dari

pertukaran. Pertukaran aset tetap dibedakan atas aset tetap yang sejenis dan tidak sejenis.

1. Pertukaran aset tetap yang sejenis

Pertukaran aset tetap yang sejenis adalah pertukaran aset tetap yang sifat dan fungsinya sama seperti pertukaran antara mesin dengan mesin, kendaraan dengan kendaraan. Dalam pertukaran ini tidak ada laba yang diakui kecuali jika perusahaan menerima sejumlah uang.

Menurut Smith dan Skousen (2010: 387) dalam hal pertukaran ini, perlu diperhatikan bahwa:

Suatu pertukaran harga produktif yang serupa tidak menimbulkan laba. Keuntungan yang didapatkan dengan membandingkan nilai pasar dengan nilai buku harus dibatalkan kecuali jika suatu tambahan uang. Harta yang diperoleh dinilai dengan nilai buku harta yang dilepaskan. Namun, jika terdapat suatu kerugian karena nilai pasar wajar harta yang dipertukarkan lebih rendah dari nilai bukunya kerugian secara menyeluruh harus dicatat.

Contoh : PT. ABC menukarkan sebuah mesin A yang dimiliki dengan mesin A, harga perolehan mesin A Rp 15.000.000,- dan akumulasi depresiasinya sebesar Rp 8.000.000,- harga pasar mesin yang B Rp 20.500.000,- perusahaan membayar Rp 18.000.000,-

Jurnal yang dibuat untuk mencatat pertukaran tersebut adalah sebagai berikut:

Mobil B	Rp 25.000.000
Ak. Depresiasi mobil A	Rp 8.000.000
Mobil A	Rp 15.000.000
Kas	Rp 18.000.000

Perhitungan :

Harga perolehan mobil A	Rp 15.000.000
Akumulasi penyusutan	Rp 8.000.000
Nilai buku mobil A	<u>Rp 7.000.000</u>
Kas yang dibayarkan	<u>Rp 18.000.000</u>
Harga perolehan mobil B	Rp 25.000.000

2. Pertukaran aset tetap yang tidak sejenis

Pertukaran aset yang tidak sejenis adalah pertukaran aset yang sifat dan fungsinya tidak sama, seperti mesin dengan mobil. Perbedaan antara nilai buku aset tetap yang diserahkan dengan nilai wajar yang digunakan sebagai dasar pencatatan aset yang diperoleh pada tanggal transaksi harus diakui sebagai laba atau rugi pertukaran aset tetap.

Contoh : Pada awal tahun 2012 perusahaan menukarkan mesin produksi dengan mobil baru. Harga perolehan mesin produksi sebesar Rp 3.000.000,- akumulasi depresiasi sampai tanggal penukaran sebesar Rp 2.000.000,- nilai wajar mesin produksi tersebut sebesar Rp 1.400.000,- dan perusahaan harus membayar uang Rp 1.900.000. Harga perolehan mobil baru adalah Rp 3.300.000,- yang perhitungannya sebagai berikut :

Nilai wajar mesin produksi	Rp. 1.400.000
Uang tunai yang dibayarkan	<u>Rp. 1.900.000</u>
Harga perolehan mobil	Rp. 3.300.000

Pencatatan yang dilakukan :

Mobil Rp 3.300.000

Ak. Depresiasi Mesin Rp 2.000.000

Kas Rp 1.900.000

Mesin Rp 3.000.000

Laba Pertukaran Rp 400.000

Laba pertukaran mesin dengan mobil :

Nilai wajar mesin Rp 1.400.000

Harga perolehan mesin Rp 3.000.000

Akumulasi depresiasi Rp 2.000.000

Rp 1.000.000

Laba pertukaran mesin Rp 400.000

d. Pengeluaran surat-surat berharga

Cara lain untuk memperoleh aset tetap adalah dengan mengeluarkan saham dan obligasi. Jika nilai surat berharga dapat ditentukan, maka nilai tersebut akan menjadi harga perolehan aset tetap dan dicatat sebesar harga pasar saham atau obligasi yang dipakai sebagai penukar. Jika harga pasar saham atau obligasi tidak diketahui, maka harga perolehan aset tetap ditentukan menurut harga pasar aset tetap tersebut. Dan apabila harga pasar surat berharga dan aset tetap yang ditukar kedua-duanya tidak diketahui, maka nilai pertukaran ditentukan oleh keputusan pimpinan perusahaan yang digunakan sebagai dasar pencatatan harga perolehan aset tetap dan nilai-nilai surat berharga yang dikeluarkan. Pertukaran

aset tetap dengan saham atau obligasi perusahaan akan dicatat dalam rekening modal saham atau utang obligasi sebesar nilai nominalnya. Selisih nilai pertukaran dengan nilai nominal dicatat sebagai rekening agio atau disagio.

e. Dibat sendiri

Aset tetap yang dimiliki perusahaan tidak semuanya diperoleh dengan membeli aset tersebut. Ada sebagian aset tetap yang diperoleh dengan cara membuat sendiri, seperti bangunan atau peralatan. Tetapi tidak menutup kemungkinan menggunakan tenaga luar seperti kontraktor. Dalam pembuatan aset tetap, semua biaya yang dikeluarkan dapat dibebankan langsung seperti bahan baku, upah langsung dan overhead pabrik langsung harus dikapitalisasikan.

Beberapa masalah dapat timbul dalam pembuatan aset tetap ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Smith dan Skousen (2010:403) yaitu :

1. *Overhead* yang dapat dibebankan pada aset buatan sendiri.
2. Penghematan atau kerugian atas aset buatan sendiri.
3. Bunga selama periode konstruksi.

f. Bantuan atau sumbangan

Apabila aset tetap diterima karena hadiah atau hibah dari pemerintah atau pihak lain, maka tidak ada harga pokok yang digunakan sebagai basis penilaiannya. Harta tak bergerak yang diperoleh dari hadiah harus dinilai dan dicatat dengan nilai pasar wajarnya. Bila suatu harta diterima melalui sumbangan, tidak ada biaya yang dapat dijadikan dasar penilaiannya. Hal ini diklasifikasikan sebagai transfer tidak berbalas dari suatu harga non moneter.

Contoh : pada tanggal 8 Maret 2013, diterima sebagai sumbangan satu unit mobil dengan harga pasar wajar mobil tersebut adalah seharga Rp 90.000.000.

Jurnal yang dibuat PT. YZ pada tanggal 8 Maret 2013:

Mobil	Rp. 90.000.000
Modal donasi	Rp. 85.000.000

4. Metode Penyusutan Aset Tetap

Dwi Martani, Akuntansi Keuangan Menengah (2012: 312-313)

menjelaskan bahwa:

Aset tetap merupakan entitas yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, dan seiring dengan pemakaian aset tetap tersebut maka kemampuan potensial aset tetap untuk menghasilkan pendapatan akan semakin berkurang. Oleh karena itu, biaya perolehan aset tetap harus dialokasikan sepanjang umur dari aset tersebut secara sistematis. Pengalokasian ini sesuai dengan prinsip *matching cost against revenue*. Depresiasi adalah metode pengalokasian biaya aset tetap untuk menyusutkan nilai aset secara sistematis selama periode manfaat dari aset tetap tersebut.

Horngren, Harison, Bamber (2009: 468) menyatakan penyusutan adalah:

Penyusutan adalah alokasi harga perolehan dari suatu aset tetap selama masa manfaatnya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011: 16.3) pengertian penyusutan adalah:

Alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.

Ada tiga faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan besarnya biaya depresiasi setiap periode menurut Arfan Ikhsan (2009:166), sebagai berikut:

- a. Harga perolehan
Harga perolehan adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk membeli aset tersebut sampai aset itu dapat digunakan oleh perusahaan.
- b. Nilai residu
Nilai residu atau biasa disebut nilai sisa merupakan nilai kas yang diharapkan dari aset tetap tersebut pada akhir masa kegunaannya.
- c. Perkiraan umur kegunaan
Perkiraan umur kegunaan adalah periode dimana perusahaan dapat memanfaatkan aset tersebut, atau jumlah produksi atau unit yang diharapkan akan diperoleh dari aset tersebut oleh entitas. Umur kegunaan biasanya ditetapkan dalam jumlah tahun, jumlah unit produksi, jumlah kilometer yang ditempuh dan ukuran-ukuran yang lain.

Semua jenis aset tetap, kecuali tanah apabila dipakai secara terus-menerus akan mengalami penurunan nilai, yang disebabkan masa manfaat dan nilai guna yang dimiliki berkurang dari waktu ke waktu. Penurunan nilai aset tetap berwujud tersebut disebut dengan penyusutan. Penyusutan dapat juga disebut depresiasi.

Berbagai metode penyusutan dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya.

Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009:252), metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Metode garis lurus (*straight line methods*)

Metode ini merupakan metode depresiasi yang paling sederhana dan banyak digunakan. Dalam metode ini penyusutan dibebankan berdasarkan berlalunya waktu dalam jumlah yang sama sepanjang umur ekonomis aset.

Menghitung penyusutan tahun untuk metode garis lurus dapat dilakukan sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n}$$

Keterangan :

HP = Harga perolehan (cost)

NS = Nilai sisa (residu)

N = Taksiran umur kegunaan

Contoh : Mesin dengan harga perolehan Rp 1.500.000,- taksiran nilai sisa sebesar Rp 500.000,- dan umur taksiran selama 4 tahun. Penyusutan tiap tahun dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \frac{\text{HP} - \text{NS}}{n} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.500.000 - \text{Rp } 500.000}{4} \\ &= \text{Rp } 250.000 \end{aligned}$$

- b. Metode dengan angka-angka tahunan (*sum of the year digit methods*)

Metode ini menghasilkan beban penyusutan periodik semakin menurun sepanjang umur estimasi aset.

Rumus beban penyusutan per tahun adalah :

$$\text{Beban penyusutan} = \text{Tarif} \times (\text{HP} - \text{NR}) \times \frac{n}{12}$$

Tahun I	Tahun II	Tahun III	
3	2	1	
3/6	2/6	1/6	= 6

Keterangan :

- Tarif penyusutan didasarkan atas dasar rasio jumlah angka tahun
- Penetapan pembilang didasarkan atas umur manfaat
- Pembilang tahun pertama menggunakan angka masa manfaat tahun terakhir
- Penetapan penyebut : penjumlahan atas dasar bilangan tahun pertama hingga tahun terakhir

Contoh : Pada tanggal 1 januari 2010, perusahaan membeli mesin dengan harga perolehan Rp 18.000.000,- nilai sisa Rp 3.000.000,- dan umur manfaat 5 tahun.

Penyusutan tiap tahun dihitung :

Tabel II.1
Tabel Penyusutan Metode dengan angka-angka tahunan (sum of the year methods)

Tahun ke	Pembilang	Penyebut	Tarif
2010	5	15	5/15
2011	4	15	4/15
2012	3	15	3/15
2013	2	15	2/15
2014	1	15	1/15

Sumber : (Ely Suhayati dan sri Anggadini, 2009 : 255)

Penyebut : $1 + 2 + 3 + 4 + 5 = 15$

Beban penyusutan per tahun :

Tabel II.2
Tabel Penyusutan Metode dengan angka-angka
tahunan (*sum of the year methods*)

Tahun	Penyusutan
2010	$5/15 \times (18.000.000 - 3.000.000) = 5.000.000$
2011	$4/15 \times (18.000.000 - 3.000.000) = 4.000.000$
2012	$3/15 \times (18.000.000 - 3.000.000) = 3.000.000$
2013	$2/15 \times (18.000.000 - 3.000.000) = 2.000.000$
2014	$1/15 \times (18.000.000 - 3.000.000) = 1.000.000$

Sumber : (Ely Suhayati dan sri Anggadini, 2009 : 255)

c. Metode saldo menurun (*declining balance methods*)

Dalam metode ini penyusutan dibebankan berdasarkan presentase tetap dari nilai buku (saldo terakhir). Biasanya presentasinya 2 kali dari presentase berdasarkan garis lurus. Di dalam menetapkan penyusutan ini, nilai residu tidak diperhitungkan kecuali disyaratkan bahwa nilai buku tidak kurang dari nilai residu yang diharapkan.

Rumusnya adalah :

$$\text{Beban penyusutan} = 2 \times \frac{100\%}{n}$$

Contoh : Pada tanggal 10 Maret 2010, perusahaan membeli mesin dengan harga perolehan Rp 18.000.000,- nilai sisa sebesar Rp 3.000.000,- umur manfaat mesin 5 tahun.

Penyusutan dihitung sebagai berikut :

$$\text{Tarif penyusutan} = 2 \times \frac{100\%}{5} = 40\%$$

Tabel II.3
Tabel Biaya Penyusutan Metode Saldo Menurun
(declining balance methods)

Tahun	HP	Biaya Penyusutan		Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
10/03/10	18.000.000				18.000.000
2010		$(10/12) \times 40\% \times 18.000.000$	6.000.000	6.000.000	12.000.000
2011		$40\% \times 12.000.000$	4.800.000	10.800.000	7.200.000
2012		$40\% \times 7.200.000$	2.880.000	13.680.000	4.320.000
2013		$4.320.000 - 3.000.000$	1.320.000	15.000.000	3.000.000

Sumber : (Ely Suhayati dan sri Anggadini, 2009 : 256)

Disusutkan sampai tahun 2013 karena, nilai buku = nilai sisa/residu

d. Metode unit produksi (*unit productive methods*)

Metode ini menghasilkan beban penyusutan yang berbeda-beda setiap periode menurut jumlah penggunaan aset. Umur aset dinyatakan dalam kapasitas produksi

Rumusnya adalah :

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{HP} - \text{NS}}{\text{Jam mesin}} \times \text{produksi tahun berjalan}$$

Contoh : Pada tanggal 5 Agustus 2010, perusahaan membeli mesin dengan harga perolehan sebesar Rp 18.000.000,- nilai sisa Rp 3.000.000,- estimasi manfaat 10.000 unit produksi ekonomis 5 tahun.

Pemakaian mesin per tahun sebenarnya :

Tahun 2010 = 2.000 unit

Tahun 2011 = 2.500 unit

Tahun 2012 = 3.000 unit

Tahun 2013 = 1.000 unit

Tahun 2014 = 1.500 unit

Penyusutan dihitung sebagai berikut :

$$\text{Tarif per jam} = \frac{18.000.000 - 3.000.000}{10.000}$$

$$= \text{Rp } 1.500$$

Tabel II.4
Tabel Biaya Penyusutan Metode Unit Produksi
(Unit Productive Methods)

Tahun	Estimasi Pemakaian Mesin	Tarif	Penyusutan
2010	2.000 unit	1.500	3.000.000
2011	2.500 unit	1.500	3.750.000
2012	3.000 unit	1.500	4.500.000
2013	1.000 unit	1.500	1.500.000
2014	1.500 unit	1.500	2.250.000

Sumber : (Ely Suhayati dan sri Anggadini, 2009 : 256)

5. **Pengeluaran Selama Pemakaian Aset Tetap**

Selama masa penggunaannya harga perolehan aset tetap bisa bertambah. Tambahan harga perolehan ini disebabkan oleh adanya pengeluaran selama masa penggunaan aset tetap, dengan pengeluaran ini harus dikapitalisasikan ke harga perolehannya.

Hery dan Lekok (2011: 19) menjelaskan tentang pengeluaran aset tetap sebagai berikut:

Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh aset tetap, meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa

manfaat aset tetap. Sedangkan pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*) adalah biaya-biaya yang hanya akan memberi manfaat dalam periode berjalan, sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan ini tidak akan dikapitalisasi sebagai aset tetap di neraca, melainkan akan langsung dibebankan sebagai beban dalam laporan laba rugi periode berjalan dimana biaya tersebut terjadi (dikeluarkan).

Dalam Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (2018:

16.3) mengungkapkan bahwa:

Sesuai dengan prinsip pengakuan di paragraf 07, entitas mengakui biaya penggantian komponen aset tetap dalam jumlah tercatat aset tetap ketika biaya tersebut terjadi jika pengeluaran tersebut memenuhi kriteria pengakuan. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan penghentian pengakuan.

Ada beberapa pengeluaran yang biasanya terjadi selama pemakaian aset tetap menurut Kieso dan Weygandt (2008: 83) yaitu:

- a. Penambahan. Menurut definisinya setiap penambahan pada aset tetap akan dikapitalisasi karena aset baru telah diciptakan, sebagai contoh penambahan suatu bangunan pada rumah sakit atau penambahan sistem pendingin pada sebuah kantor akan meningkatkan potensi pelayanan dari fasilitas tersebut. Pengeluaran semacam itu harus dikapitalisasikan dan dibandingkan dengan pendapatan yang akan dihasilkan pada periode masa depan.
- b. Perbaikan dan Penggantian. Perbaikan adalah penggantian aset yang sekarang sedang digunakan dengan aset lain yang lebih baik (contohnya lantai kayu dengan lantai semen). Sedangkan penggantian

adalah substitusi dari aset tetap yang sama (contoh lantai kayu dengan lantai kayu), perlakuan akuntansi adalah sebagai berikut:

Jika nilai tercatat diketahui: Hilangkan biaya dan akumulasi penyusutan aset lama dengan mengakui setiap keuntungan atau kerugian kapitalisasi biaya perbaikan atau penggantian. Jika nilai tercatat tidak diketahui:

1. Jika umur manfaat aset diperpanjang, maka debet akumulasi penyusutan untuk biaya perbaikan atau penggantian.
 2. Jika kuantitas atau kualitas dari produktivitas aset ditingkatkan, maka kapitalisasi biaya perbaikan atau penggantian keakun aset.
- c. Penyusutan kembali atau pemasangan kembali. Biaya penyusutan kembali atau pemasangan kembali merupakan pengeluaran yang ditujukan untuk memberikan manfaat di periode masa depan.

Perlakuan akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Jika biaya pemasangan awal diketahui, perlakuan biaya penyusunan atau pemasangan kembali sebagai penggantian.
2. Jika biaya pemasangan awal tidak diketahui dan biaya penyusunan kembali atau pemasangan kembali berjumlah material dan bermanfaat pada periode masa depan, maka kapitalisasi sebagai aset.
3. Jika biaya pemasangan awal tidak diketahui dan biaya penyusunan kembali atau pemasangan kembali tidak material jumlahnya atau

manfaat periode masa depan diragukan, maka bebaskan biaya ketika terjadi.

- d. **Reparasi.** Reparasi biasanya adalah pengeluaran yang dilakukan untuk mempertahankan aset tetap berada dalam kondisi siap operasi. Biaya ini dapat dibebankan ke akun beban selama periode terjadinya atas dasar bahwa periode tersebut merupakan periode yang paling banyak menerima manfaat. Jika reparasi besar terjadi, maka beberapa periode akan menerima manfaat dan biaya itu harus diperlakukan sebagai penambahan, perbaikan atau penggantian.

Dalam Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (2010: 07.8) paragraf 49 dan 40 mengungkapkan bahwa:

Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan. Kapitalisasi biaya harus ditetapkan dalam kebijakan akuntansi suatu entitas berupa kriteria dan/atau suatu batasan jumlah biaya (*capitalization thresholds*) harus diterapkan secara konsisten dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

6. Penghentian Aset Tetap

Setiap aset tetap yang digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan suatu saat akan rusak, usang, dan lainnya sehingga tidak dapat digunakan lagi oleh perusahaan. Karena itu perusahaan menghentikan aset tetap tersebut dari penggunaannya dan dihapuskan dari pembukuan perusahaan dengan mendebet perkiraan akumulasi penyusutan dan mengkreditkan perkiraan aset tetap (Horngren, Harrison dan Bamber, 2009: 479).

Beberapa cara penghentian aset tetap menurut Raja Adri Satriawan (2012: 162-163) sebagai berikut:

- a. Pembuangan atau konversi terpaksa
Apabila suatu aset dibuang atau dikonversi terpaksa (misalnya disebabkan karena bencana atau pembebasan) maka nilai perolehan aset tersebut dan akumulasi penyusutannya harus dieliminasi, selisihnya dicatat sebagai kerugian atau keuntungan penghentian aset tetap. Dalam hal ini perkiraan aset tetap dan akumulasi penyusutan harus dihapuskan dengan mengkredit perkiraan akumulasi penyusutan sampai saat pelepasannya. Apabila terdapat nilai sisa, maka dicatat sebagai rugi atas pelepasan aset tetap.
- b. Penjualan aset tetap
Perusahaan kerap kali melepas aset tetapnya dengan menjual aset tetap tersebut. Dengan membandingkan nilai buku aset tetap (biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan) dengan harga jualnya (nilai selisih bersih bilamana terdapat beban penjualan), perusahaan bisa saja mendapat keuntungan atau menanggung kerugian. Apabila harga jual lebih besar dari nilai buku aset tetap maka perusahaan memperoleh keuntungan, sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari nilai buku maka perusahaan mengalami kerugian.
- c. Aset tetap yang disumbangkan
Apabila aset tetap disumbangkan, jumlah sumbangan (donation) harus dicatat sebagai beban pada nilai wajar aset yang disumbangkan. Jika terdapat perbedaan antara nilai wajar aset tersebut dengan nilai bukunya, laba rugi harus diakui.

7. Revaluasi Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No. 16 tentang aset tetap, perusahaan dapat memilih metode penilaian atas aset tetapnya (Ahalik, 2015: 21), yaitu:

- a. *Cost Method* (Metode biaya), Dengan metode ini perusahaan menyusutkan aset tetapnya tanpa melakukan revaluasi, sebagai konsekuensinya, perusahaan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48: Penurunan Nilai Aset. OCI muncul apabila perusahaan menggunakan metode revaluasi.

b. *Revaluation Method* (Metode Revaluasi)

Keuntungan revaluasi yang diakui OCI atau kerugian revaluasi yang diakui di Laporan Laba Rugi tidak memiliki dampak terhadap pajak penghasilan kini dan utang pajak kini perusahaan, kecuali revaluasi yang dilakukan dengan seijin Direktorat Jendral Pajak yang akan dikenakan pajak final sebesar 10% (Ahalik, 2015: 25).

PSAK No. 16 (2018: 16.7) menyatakan bahwa ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a. Jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Sebagai contoh, jumlah tercatat bruto dapat disajikan kembali dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi atau dapat disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan jumlah tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b. Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

8. Penyajian Aset Tetap dalam Laporan Keuangan

Perkembangan suatu perusahaan dapat dilihat dari informasi keuangannya. Salah satu bentuk informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan ini berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Penyajian aset tetap menurut Baridwan (2008: 291), aset tetap disajikan di neraca (laporan posisi keuangan) dibagian aset tidak lancar.

Didalam laporan neraca (laporan posisi keuangan) menyajikan aset tetap sebesar nilai buku yaitu harga perolehan aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan setiap masing-masing aset tetap. Nilai yang berkaitan dengan aset tetap yang ada berdasarkan hasil laporan dan pengawasan aset tetap, sehingga dapat diketahui harga perolehan, akumulasi penyusutan maupun kondisi dari aset tersebut apakah masih layak digunakan atau tidak.

B. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

“Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada PT. Budi Rides Cemerlang Perawang belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil penulis adalah PT. Budi Rides Cemerlang yang berlokasi di JL.Besar Ps. Bunut No. 50 Pinang Sebatang Barat Tualang Perawang.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang diperoleh langsung dari manajemen perusahaan yang meliputi gambaran umum tentang aset tetap yang dimiliki perusahaan serta sistem pelaporannya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data yang ada di perusahaan serta data-data lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa laporan laba rugi, neraca, daftar aset tetap, struktur organisasi dan tugas tanggung jawab tiap bagian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Pengamatan (observasi), yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan atas aktivitas perusahaan sehingga dapat melihat dengan jelas bagaimana penerapan akuntansi aset tetap sekarang ini.

2. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pimpinan dan pegawai PT. Budi Rides Cemerlang Perawang.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan serta arsip-arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di perusahaan ini, maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu membandingkan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-



BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Budi Rides Cemerlang Perawang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi. Usaha kontraktor ini didirikan oleh Bapak Suhartono, SH sekaligus sebagai pemegang saham PT. Budi Rides Cemerlang. Perusahaan didirikan pada tanggal 18 Oktober 2011 dengan Akte Notaris Nomor 57 dihadapan Notaris Subqi Lukitosari, SH yang berkendudukan di Perawang. PT. Budi Rides Cemerlang Perawang beralamat di Jalan Raya Bunut No. 50 Pinang Sebatang Barat Tualang Perawang. Para pengurus PT. Budi Rides Cemerlang Perawang adalah:

- a. Tuan Suhartono, sejumlah 4.000 (empat ribu) lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah).
- b. Tuan Riki Harnando, sejumlah 500 (lima ratus) lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
- c. Nyonya Mutmainah, sejumlah 500 (lima ratus) lembar saham atau seluruhnya dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang menunjukkan tugas dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan yang telah ditetapkan,

menggambarkan hubungan antar fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap bagian atas pekerjaan yang dibebankan. Pembagian tugas terhadap bawahan dapat menghindari terjadinya duplikasi tugas, sehingga karyawan tau setiap pekerjaan apa yang harus mereka kerjakan. Dengan demikian masing-masing tugas dapat terkoordinir ke satu arah dan tujuan. Struktur organisasi memungkinkan perusahaan untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas pengorganisasian yang terdapat di dalam perusahaan. Struktur organisasi setiap perusahaan berbeda-beda, tergantung pada bentuk dan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Untuk mengetahui lebih jelas tentang pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing divisi, maka berikut struktur organisasi PT. Budi Rides Cemerlang Perawang.

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan, dapat diuraikan tugas dan wewenang dari masing-masing bagian antara lain:

1. Direktur

Direktur adalah pimpinan yang mengepalai seluruh aktivitas perusahaan dan tanggung jawab atas kegiatan sehari-hari perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direktur antara lain:

- a. Mewakili perseroan di dalam dan luar pengadilan tentang segala kejadian serta mengikat perseroan dengan pihak lain dalam bentuk kerja sama.
- b. Menetapkan rencana kerja dan pembagian tugas pegawai menurut bidang masing-masing.

- c. Mengangkat dan memberhentikan pegawai, menilai kinerja dan prestasi bawahannya.
 - d. Menandatangani berbagai surat dan menyetujui kerjasama.
 - e. Melakukan kegiatan koordinasi dengan manajer dibawahnya serta mengadakan rapat kerja untuk membicarakan masalah operasional perusahaan.
2. Manajer
- a. Menjalankan kebijaksanaan tugas pokok yang diberikan oleh direktur.
 - b. Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran di perusahaan.
 - c. Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal.
 - d. Mengelola operasional perusahaan.
3. Site Manager
- a. Merencanakan “*time schedule*” pelaksanaan proyek sesuai dengan kewajiban dari perusahaan terhadap pemilik proyek atau kepentingan perusahaan sendiri.
 - b. Merencanakan pemakaian bahan, alat, dan pekerjaan instalasi untuk setiap proyek yang ditangani sesuai dengan volume dan waktu penggunaannya.
 - c. Mengadakan kontrol terhadap pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi-instruksi yang diberikan baik segi teknis, kualitas pekerjaan, maupun *time schedule*.

- d. Membuat laporan mingguan untuk direktur yang mencakup kegiatan proyek, kesulitan-kesulitan proyek, dan hal-hal khusus yang perlu dilaporkan.

4. Sekretaris dan *Accounting*

- a. Bertanggungjawab atas seluruh pemasukan dan pengeluaran dana.
- b. Membuat tata usaha keuangan dari seluruh kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan.
- c. Membuat dan menyampaikan laporan kas secara berkala kepada manajer.
- d. Dalam pelaksanaan tugasnya bertanggungjawab langsung kepada manajer.

5. *Safety Officer*

- a. Mengenalkan keselamatan kerja.
- b. Sebagai sumber informasi bagi karyawan yang ada dalam perusahaan.
- c. Pemerika kerja.
- d. Orang yang berperan sebagai penyidik.

6. *Safety Man*

- a. Memastikan bahwa para pekerja berada dalam lingkungan kerja yang aman dan sehat.
- b. Melakukan interbensi K3. Observasi terhadap perilaku-perilaku tidak aman.
- c. Melaporkan segera ke *safety Officer* bila terjadi kecelakaan kerja.
- d. Memberi bantuan atau dukungan kepada team penyelidik .

7. Humas

- a. Menciptakan komunikasi dua arah dengan karyawan untuk mengetahui pendapat karyawan dan untuk mendorong karyawan memberikan gambaran yang baik tentang organisasi kepada pihak lain.
- b. Menciptakan hubungan dengan kelompok dalam masyarakat dengan mempelajari pandangan mereka, menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka dan memberikan informasi.

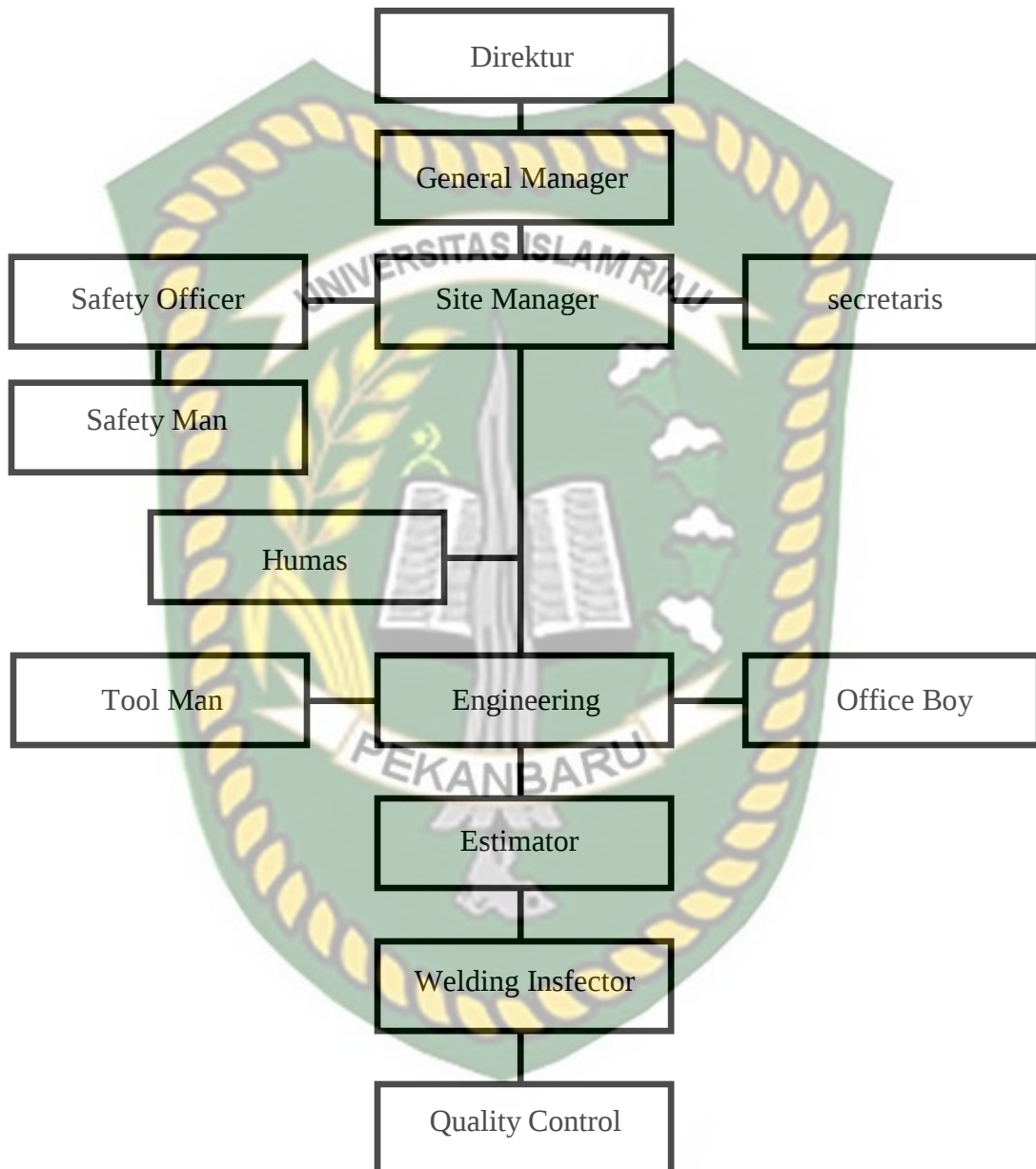
8. Engineering

- a. Mengkoordinir pembuatan *master schedule* dan *breakdown* aktivitas bulanan dan mingguan.
- b. Mengkoordinir penentuan *schedule* material dan persetujuan material.
- c. Mengkoordinir pembuatan *shop drawing*.
- d. Memaksimalkan kemungkinan pemanfaatan *value engineering* (VE).
- e. Mengkoordinir pembuatan laporan progress pelaksanaan proyek secara periodik.

C. Aktivitas Perusahaan

Tujuan dan aktivitas didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan menguntungkan. Dalam hal ini, usaha yang dipilih harus benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan. PT. Budi Rides Cemerlang Perawang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi, pengecatan, *scaffolding*, mekanikal, pengelasan, dan *sandblasting*.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Budi Rides Cemerlang Perawang



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penentuan harga perolehan

Harga perolehan aset tetap meliputi seluruh biaya yang dibebankan untuk mendapatkan aset tetap tersebut hingga siap untuk digunakan. Aset tetap akan dilaporkan dalam neraca tidak hanya sebesar harga belinya saja, tetapi juga termasuk seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap itu siap untuk digunakan.

Kebijakan dalam penentuan harga perolehan adalah harga beli/faktur tidak ditambahkan dengan biaya-biaya lain sampai aset tersebut digunakan dalam operasional perusahaan. Contohnya adalah penentuan harga perolehan aset tetap pada perusahaan ini yang ditemui yaitu pada saat pembelian 1 unit mobil Toyota Hilux bekas pada tanggal 10 Februari 2016 sebesar Rp. 120.000.000 (Lampiran 15 dan 17), perusahaan tidak memperhitungkan biaya lain yang harus dikeluarkan seperti biaya balik nama kepemilikan dengan total biaya sebesar Rp. 3.520.000 (Lampiran 18) oleh perusahaan biaya tersebut dianggap sebagai biaya tahun berjalan dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi pada perkiraan biaya lain-lain. Perusahaan ini tidak menggabungkan biaya tersebut sebagai penambah harga perolehan 1 unit mobil Toyota Hilux.

Pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan atas pembelian aset tetap tersebut adalah:

Kendaraan	Rp. 120.000.000
Kas	Rp. 120.000.000

Jurnal yang dikeluarkan perusahaan saat pengeluasan biaya balik nama:

Beban lain-lain	Rp. 3.520.000
Kas	Rp. 3.520.000

Dari pencatatan diatas, dapat diketahui bahwa perusahaan tidak mengklasifikasikan biaya balik nama mobil Toyota Hilux sebesar Rp. 3.520.000 ke dalam harga perolehan aset tetap. Biaya balik nama tersebut tidak dicatat perusahaan sebagai penambah harga perolehan mobil Toyota Hilux melainkan dicatat sebagai biaya lain-lain. Pencatatan yang benar menurut prinsip akuntansi berlaku umum adalah sebagai berikut:

Kendaraan	Rp. 123.520.000
Kas	Rp. 123.520.000

Untuk itu harus dilakukan koreksi, jika kesalahan diketahui pada saat tutup buku maka jurnal yang dibuat perusahaan sebagai berikut:

Kendaraan	Rp. 3.520.000
Beban lain-lain	Rp. 3.250.000

Jika kesalahan diketahui setelah tutup buku, maka jurnal koreksi nya sebagai berikut:

Kendaraan	Rp. 3.520.000
Saldo laba	Rp. 3.250.000

Kesalahan pencatatan dalam harga perolehan akan berdampak pada beban penyusutan aset tetap tersebut. Dalam daftar aset tetap perusahaan menghitung beban penyusutan 1 unit mobil Toyota Hilux tersebut sebesar Rp. 15.000.000 (Rp. 120.000.000 x 12,5%) (Lampiran 15). Dengan melihat pencatatan yang benar

menurut prinsip akuntansi berlaku umum dapat diketahui bahwa nilai dari harga perolehan mobil Toyota Hilux yang sebenarnya sebesar Rp. 123.520.000, maka pencatatan beban penyusutan yang sebenarnya adalah sebesar Rp. 15.440.000 ($\text{Rp. } 123.520.000 \times 12,5\%$).

Hal ini mengakibatkan besarkecilnya nilai penyusutan aset tetap tersebut yaitu beban penyusutan yang dihitung perusahaan adalah sebesar Rp. 15.000.000, perhitungan beban penyusutan kendaraan dihitung oleh perusahaan tidak menjadikan biaya balik nama sebagai penambah harga perolehan mobil Toyota hilux tersebut sementara perhitungan beban penyusutan yang sebenarnya adalah sebesar Rp. 15.440.000 sehingga ada selisih sebesar Rp. 440.000.

Pencatatan yang dilakukan perusahaan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum yang dikarenakan tidak dikapitalisasinya semua biaya yang berkaitan dengan perolehan aset tetap, maka nilai aset tetap yang disajikan di neraca menjadi lebih rendah dari yang semestinya. Begitu juga dengan nilai penyusutannya menjadi lebih kecil. Sedangkan, pengaruhnya pada laba rugi biaya yang disajikan menjadi lebih besar dari yang semestinya dan laba tahun berjalan menjadi lebih kecil.

B. Penyusutan aset tetap

Secara berkala semua aset tetap, kecuali tanah akan mengalami penyusutan atau penurunan kemampuan dalam menyediakan manfaat. Dengan adanya penyusutan, maka nilai aset tetap tercatat tidak lagi dapat mewakili nilai dari manfaat yang dimiliki aset tersebut. Agar nilai aset tetap dapat mewakili nilai dari manfaat yang dimilikinya, maka perlu dilakukan pengalokasian manfaat atas

aset tetap ke dalam akumulasi biaya secara sistematis, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap.

Beban penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Tabel V.1
Tarif Penyusutan Aset Tetap
Metode Garis Lurus

Jenis aset tetap	Umur ekonomis (%)
Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	5%
Mesin dan peralatan	10%
Mobil dan sepeda motor	12,5%
Peralatan kantor	20%

Sumber: PT. Budi Rides Cemerlang Perawang

Dalam penyusutan aset tetap, perusahaan tidak memperhatikan waktu perolehan aset tetap. Aset tetap yang dimiliki secara keseluruhan disusutkan dalam satu tahun meskipun penggunaannya belum mencapai satu tahun. Dalam hal ini dapat dilihat pada saat pembelian 1 unit mobil Toyota Hilux bekas dengan harga Rp. 120.000.000 (Lampiran 15 dan 17) pada tanggal 10 Februari 2016 dengan tarif penyusutan 12,5%. Oleh perusahaan dalam perincian beban penyusutan perhitungan tahun 2016, perusahaan ini menghitung beban penyusutan mobil Toyota Hilux tersebut sebesar Rp. 15.000.000 (Rp. 120.000.000 x 12,5%) (Lampiran 15). Perusahaan tidak memperhitungkan waktu perolehan aset tetap berupa Toyota hilux tersebut yakni dari tanggal 10 Februari 2016.

Pencatatan yang dilakukan perusahaan sehubungan dengan beban penyusutan tersebut adalah:

Beban penyusutan kendaraan	Rp. 15.000.000
Akum. penyusutan kendaraan	Rp. 15.000.000

Perhitungan beban penyusutan:

$$= \text{Rp. } 120.000.000 \times 12,5\%$$

$$= \text{Rp. } 15.000.000$$

Perhitungan ulang penyusutan aset tetap tersebut untuk tahun 2016 adalah

$$\text{Rp. } 120.000.000 \times 12,5\% \times 11/12 (11 \text{ bulan}) = \text{Rp. } 13.750.000.$$

Jurnal yang harus dibuat perusahaan adalah:

Beban penyusutan kendaraan	Rp. 13.750.000
Akum. penyusutan kendaraan	Rp. 13.750.000

Beban penyusutan yang dihitung oleh perusahaan adalah sebesar Rp. 15.000.000, perhitungan beban penyusutan kendaraan dihitung oleh perusahaan untuk satu tahun penuh sementara perhitungan beban penyusutan yang sebenarnya hanya 11 bulan yakni sebesar Rp. 13.750.000 sehingga ada selisih sebesar Rp. 1.250.000.

Maka jurnal koreksi saat tutup buku adalah:

Akum. penyusutan kendaraan	Rp. 1.250.000
Beban penyusutan kendaraan	Rp. 1.250.000

Jurnal koreksi setelah tutup buku adalah:

Akum. penyusutan kendaraan	Rp. 1.250.000
Saldo laba	Rp. 1.250.000

Besarnya beban penyusutan aset tetap mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, pemilihan metode penyusutan harus tepat dan perlu diadakan analisis terhadap metode penyusutan yang diterapkan perusahaan dalam aset tetapnya.

C. **Pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap**

Secara umum dalam kegiatan operasi, perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya selama masa pemakaian aset tetap untuk memperoleh manfaat atas penggunaan aset tetap sesuai dengan yang diharapkan. Adapun maksud perusahaan mengeluarkan biaya ini adalah untuk menjaga agar aset tetap yang digunakan dapat beroperasi sebagaimana yang diharapkan, disamping itu juga bertujuan agar aset tetap tersebut dapat memberikan manfaat ekonomis yang lebih lama, baik itu dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi dan sebagainya, sehingga dapat digunakan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan dalam rangka memperoleh laba.

Pengeluaran setelah masa perolehan perlu diperhatikan apakah pengeluaran itu bersifat material atau tidak. Jika pengeluaran itu bersifat tidak material maka pengeluaran tersebut dapat dimasukkan ke dalam pengeluaran pendapatan. Sedangkan, apabila pengeluaran tersebut bersifat material dan dapat memberi penambahan umur manfaat maka pengeluaran tersebut dimasukkan ke dalam pengeluaran modal.

Dalam hal ini pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap kebijakan PT. Budi Rides Cemerlang Perawang membebankan biaya pengeluaran untuk aset tetap ke dalam biaya operasional tanpa melihat apakah biaya yang dikeluarkan

tersebut bersifat rutin atau tidak. Contohnya pada tanggal 10 September 2017, perusahaan melakukan perawatan terhadap 1 unit Mitsubishi L300 dengan mengeluarkan biaya bongkar mesin sebesar Rp. 12.217.000 (Lampiran 19). Pengeluaran ini dapat menambah nilai manfaat dari aset tetap tersebut tetapi perusahaan membebankan pengeluaran tersebut ke biaya *service dan maintenance* dalam laporan laba rugi tahun 2017, dalam hal ini pada tahun 2015 perusahaan memperoleh 1 unit Mitsubishi L300 sebesar Rp.162.000.000 (Lampiran 8).

Maka jurnal yang dilakukan oleh perusahaan adalah:

Beban <i>service dan maintenance</i>	Rp. 12.217.000
Kas	Rp. 12.217.000

Melihat materialitas biaya yang dikeluarkan, maka sebaiknya pengeluaran biaya bongkar mesin mobil Mitsubishi L300 sebesar Rp. 12.217.000 dikapitalisasi ke harga perolehan aset tetap yakni dianggap sebagai pengeluaran modal. Hal ini dimaksudkan karena bongkar mesin terhadap kendaraan jarang dilakukan dan menambah umur kendaraan. Selain menambah umur biaya bongkar mesin juga dapat mengurangi akumulasi dari aset tetap tersebut. Pencatatan yang sebaiknya dilakukan perusahaan dengan menjadikan biaya bongkar mesin sebagai pengurang akumulasi kendaraan adalah sebagai berikut:

Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp. 12.217.000
Kas	Rp. 12.217.000

Sehingga dilakukan jurnal koreksi pada saat tutup buku atas kesalahan pencatatan biaya tersebut sebagai berikut:

Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 12.217.000
Beban <i>service dan maintenance</i>	Rp. 12.217.000

Jurnal koreksi setelah tutup buku:

Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp 12.217.000
Saldo laba	Rp. 12.217.000

Dengan adanya biaya perbaikan tersebut terjadi perubahan nilai aset tetap yaitu harga perolehan mobil Mitsubishi L300 sebesar Rp. 174.217.000 (Rp. 162.000.000 + Rp. 12.217.000) dan akan mengakibatkan dampak terhadap beban penyusutan kendaraan tersebut. Biaya penyusutan setelah dikapitalisir sebesar Rp. 48.284.833 per tahun (Rp. 174.217.000 – Rp. 29.362.500 / 3 Tahun).

Ketidaktepatan pencatatan pengeluaran aset tetap akan menimbulkan kesalahan karena aset tetap dinilai lebih rendah dari yang sebenarnya dan berakibat ketidaktepatan dalam menghitung besarnya beban penyusutan pada tahun-tahun berikutnya sehingga akan mempengaruhi laba rugi untuk periode mendatang.

D. Penghapusan aset tetap

Aset tetap tidak lagi digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, misalnya karena aset tersebut rusak, dijual, dan lain-lain. Apabila terjadi penarikan atau penghentian penggunaan aset tetap, maka perlu dilakukan pencatatan dan perhitungan disaat penarikan atau penghentian aset tetap tersebut. Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dengan tujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan, pada saat tertentu mungkin perusahaan akan

melepaskan aset tetap tersebut. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan cara:

1) pembuangan aset tetap, 2) penjualan aset tetap, dan 3) pertukaran aset tetap.

Kebijakan perusahaan terhadap penghapusan atau pelepasan aset tetap adalah aset tetap dihapuskan apabila sudah tidak dapat digunakan lagi. Pada tahun 2017 terjadi penghapusan aset tetap kelompok peralatan kantor mesin fotocopy (Lampiran 15). Perusahaan tidak melakukan pencatatan terhadap penghapusan mesin fotocopy, tetapi langsung menghilangkan perkiraan mesin fotocopy di daftar aset tetap.

Pencatatan penghapusan yang sebaiknya dilakukan perusahaan adalah sebagai berikut:

Akumulasi penyusutan	Rp. 58.800.000
Rugi penghentian pemakaian fotocopy	Rp. 39.200.000
Mesin fotocopy	Rp. 98.000.000

Perhitungannya sebagai berikut:

Harga perolehan mesin fotocopy	Rp. 98.000.000
Akumulasi penyusutan	<u>Rp. 58.800.000</u>
Nilai buku fotocopy	Rp. 39.200.000

Dengan pencatatan tersebut, maka dapat diketahui bahwa akibat penghentian penggunaan mesin fotocopy perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 39.200.000 yang disebabkan karena masa manfaat mesin fotocopy belum berakhir tetapi penggunaannya telah dihentikan akibat kerusakan. Maka dari itu, sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan sebagaimana yang telah disajikan diatas.

E. Penyajian aset tetap

Dalam PSAK No. 16 paragraf 28 dinyatakan bahwa aset tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Untuk penyajian aset tetap dineraca harus disajikan secara terpisah seperti: inventaris kantor, kendaraan, mesin, tanah dan bangunan. Agar penyajian lebih mudah dipahami maka pengungkapannya harus lengkap dan sistematis.

Dalam hal penyajian aset tetap perusahaan, perusahaan telah menyajikan komponen aset tetapnya dengan benar dalam neraca, hanya penyajian akumulasi penyusutan tidak dilakukan secara terpisah. Akumulasi penyusutan seluruh aset tetap digabungkan dalam satu nilai sehingga tidak dapat dilihat langsung berapa akumulasi penyusutan untuk masing masing jenis aset tetapnya. Bagi yang membutuhkan laporan keuangan akan sulit mengetahui berapa jumlah akumulasi penyusutan terhadap aset tetap yang bersangkutan.

Dalam daftar aset tetap, aset yang umur ekonomisnya sudah habis dan aset tersebut masih digunakan perusahaan menyajikan dengan nilai nihil (-). Aset tetap yang memiliki nilai buku nol harus dikeluarkan/ditarik dari kelompok aset tetap yang ada dineraca. Penarikannya dari neraca bisa dilakukan melalui penjualan/penghapusan dan lain-lain. Penghapusan dilakukan apabila aset tetap tersebut tidak lagi dapat digunakan oleh perusahaan dan tidak laku dijual. Apabila aset yang umur ekonomisnya sudah habis namun masih bisa digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan, sebaiknya pada nilai bukunya ditulis Rp. 1 untuk menunjukkan bahwa aset tetap tersebut masih digunakan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang dilakukan dengan membandingkan teori yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam penentuan harga perolehan aset tetap, perusahaan tidak memasukkan seluruh biaya yang menjadi penambah harga perolehan aset tetap.
2. Dalam memperhitungkan beban penyusutan aset tetap, perusahaan tidak memperhatikan bulan perolehan aset tetap, perusahaan menghitung beban penyusutan untuk satu tahun penuh.
3. Kebijakan perusahaan terhadap pengeluaran setelah masa perolehan, perusahaan tidak membedakan antara pengeluaran modal dan pengeluaran pendapatan.
4. Dalam hal pelepasan aset tetap, perusahaan tidak melakukan pencatatan terhadap pelepasan aset tetap yang sudah tidak dipakai atau dipergunakan lagi.
5. Akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT. Budi Rides Cemerlang Perawang belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya lebih mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan dalam hal menentukan harga perolehan aset tetap dengan memasukkan seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aset tetap dalam kondisi siap pakai.
2. Dalam menghitung beban penyusutan perusahaan sebaiknya lebih teliti dalam menghitung bulan perolehan aset tetap tersebut.
3. Perusahaan sebaiknya lebih teliti dalam mengelompokkan biaya-biaya apa saja yang bisa dikategorikan sebagai pengeluaran modal atau sebagai pengeluaran pendapatan.
4. Sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan pelepasan aset tetap terhadap aset yang sudah tidak digunakan atau dipakai lagi.
5. Sebaiknya perusahaan menerapkan akuntansi aset tetap sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahalik, 2015, PSAK Terkini Berbasis IFRS Terkait OCI vs SAK ETAP, Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta
- Baridwan, Zaki, 2008, Intermediate Accounting, Edisi 8, BPFE, Yogyakarta
- Harahap, Sofjan Syafri, 2012, Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Cetakan kelima, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Hery dan Widyawati Lekok, 2011, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Jakarta: Bumi Aksara
- Horngren, Charles T, Harrison Jr, Walter T, dan Bamber, Linda S. 2009, Akuntansi, Jilid I, Edisi Keenam, Penerbit Indeks, Jakarta
- Ikhsan, Arfan, 2009, Pengantar Praktis Akuntansi, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Jusup, Al Haryono, 2010, Dasar-dasar Akuntansi Jilid II, STIE YKPN, Yogyakarta
- Kieso, Weygandt dan Warfield, 2008, Intermediate Accounting, Jakarta: Erlangga
- Martani Dwi, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, aria Farahmita, Edward Tanujaya, 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, 2011, Akuntansi Biaya, Edisi kelima, Cetakan ketujuh, Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta
- Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Adaptasi IFRS, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Sahab, Abdullah. 2010, Intermediate Accounting, Jilid 2, Penerbit SAS, Bandung
- Smith, Jay M. dan Fred K. Skousen, 2010, Akuntansi Intermediate, Jilid I, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Surya, Raja adri Satriawan, 2012, Akuntansi Keuangan Versi IFRS, Edisi pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Soemarso SR, 2009, Akuntansi Suatu Pengantar, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta

Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini, 2009, Akuntansi Keuangan, Graha Ilmu, Yogyakarta

Warren, Carl S, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Novrys Suhardianto, Devi Sulisty Kalanjanti, Amir Abadi Yusuf, Chaerul D. Djakman, 2014, Pengantar Akuntansi, Edisi 25, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia, 2018, Standar Akuntansi Keuangan, Cetakan Pertama, Jakarta

Peraturan Pemerintah RI Nomor 71, 2010, Standar Akuntansi Pemerintahan, Jakarta



LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Kontraktor - Mekanikal - Pengecatan - Perbaikan - dll

Kantor Pusat Jl. Besar Pe. Bukit No. 50 Pinnang Sebatang Besar Tumbang Perawan - Riau

Telp. 0761 - 92281. Fax. 0761 - 92261. Email : budi rides@ptbudi rides.com

PT. BUDI RIDES CEMERLANG NERACA PER 31 DESEMBER 2017

AKTIVA	Rp.	PASSIVA	Rp.
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
KAS	995.000.000	HUTANG DAGANG	3.747.483.709
BANK BRI 000062.30.9	79.492	BANK BRI 0000262,15,3	24.299.463.202
BANK BRI 000063.30.5	1.248.227.666	HUTANG JANGKA PANJANG	1.216.974.000
BANK SINAR MAS	5.190.003	JUMLAH HUTANG LANCAR	30.273.920.911
BANK MANDIRI	1.358.000		
PIUTANG DAGANG	39.570.920.102		
PERSEDIAAN	2.618.239.934		
JUMLAH AKTIVA LANCAR	44.439.015.197		
AKTIVA TETAP			
TANAH	9.550.000.000	EKUITAS	
BANGUNAN	1.125.000.000	MODAL SETOR	5.000.000.000
MESIN DAN PERALATAN	2.922.982.000	LABA DITAHAN	13.628.537.246
KENDARAAN	5.342.363.000	LABA BERJALAN	10.358.626.998
INVENTARIS KANTOR	293.740.000		28.987.164.244
JUMLAH AKTIVA TETAP	19.234.085.000		
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5.447.345.042)		
NILAI BUKU AKTIVA TETAP	13.812.069.958		
TOTAL	58.251.085.155		58.251.085.155

BRC

PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Kontraktor - Mekanikal - Pengadaan - Perbaikan - dll
 Kantor Pusat Jl. Besar No. 30 Pinang Selemang Kecamatan Pinang - Kota
 Telp. 0761 - 82211, Fax. 0761 - 82211 Email: budi-rides@pinang.go.id

PT. BUDI RIDES CEMERLANG
LAPORAN LABA RUGI
PER DESEMBER 2017

PENDAPATAN			
JASA			
JUMLAH PENDAPATAN		RP.	48.533.677.877
PENDAPATAN LAIN2		RP.	2.830.000.000
			51.363.677.877
HPP		RP.	4.641.268.201
UPAH LANGSUNG		RP.	17.169.689.929
			21.810.958.130
LABA KOTOR			29.552.719.747
BIAYA OPERASIONAL			
- BIAYA GAJI KARYAWAN	Rp	9.352.675.247	
- BIAYA TELPON DAN FAX	Rp	15.466.644	
- BIAYA KANTOR	Rp	110.082.900	
- BIAYA TRANSPORTASI & DINAS LUAR	Rp	138.466.240	
- BIAYA LISTRIK, AIR DAN KORAN	Rp	28.885.457	
- BIAYA SERVICE DAN MAINTENANCE	Rp	49.957.500	
- BIAYA JAMSOSTEK TK & KES	Rp	2.269.843.699	
- BIAYA PERLENGKAPAN KERJA	Rp	734.329.823	
- PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp	920.515.828	
- BIAYA LAIN LAIN	Rp	3.220.288.007	
JMLH Biaya Operasional	Rp	16.840.511.345	
		Laba Usaha	Rp 12.712.208.402
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN			
- BIAYA Bunga Bank	Rp	(1.434.124.013)	
- Biaya Adm Bank	Rp	(586.965.630)	
JMLH Pendapatan dan Biaya Lain2	Rp	(2.021.089.643)	
LABA SEBELUM PAJAK			Rp 10.691.118.759
Taksiran Pajak Penghasilan			Rp (332.491.761)
LABA BERSIH USAHA			Rp 10.358.626.998



PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Kontraktor - Mekaniikal - Pengecatan - Perbengkelan - dll

Kantor Pusat Jl. Besar Ps. Bukit No. 50 Pinang Sebatang Barat Tualang Perawang - Riau
Telp. 0761 - 92281. Fax. 0761 - 92281. Email : budi rides cemerlang@yahoo.com

PT. BUDI RIDES CEMERLANG RINCIAN HUTANG USAHA (BON TOKO MATERIAL, DLL) PER DESEMBER 2017

NO	NAMA TOKO / SUPPLAYER	NILAI	KETERANGAN
1	TOKO WILSON TEKNIK	1.068.755.131	
2	TOKO BINTANG TERANG	46.756.000	
3	PT. JOTUN INDONESIA	1.384.157.214	
4	TOKO WARNA JAYA	10.744.000	
5	METROPOLITAN	7.198.500	
7	TOKO ROBY	69.707.000	
8	PPN	759.308.054	
9	RUMAH SAKIT SYAFIRA	27.448.810	
10	LAIN2	373.409.000	
TOTAL		3.747.483.709	



PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Kontraktor - Mekanikal - Pengecatan - Perbengkelan - dll

Kantor Pusat Jl. Besar Pn. Bukit No. 50 Pinang Sebelang Barat Tunkang Perawang - Riau

Telp. 0761 - 92281. Fax. 0761 - 92281. Email : budiridescemerlang@yahoo.com

PT. BUDI RIDES CEMERLANG PIUTANG DAGANG PER DESEMBER 2017

NO	NAMA	JUMLAH (Rp)	
1	OUT STANDING BILLING CLAIM CRD	Rp 2.280.997.290	
2	OUT STANDING BILLING CLAIM ENP	Rp 3.106.608.470	
3	OUT STANDING BILLING CLAIM MMP	Rp 3.301.650.791	
4	OUT STANDING BILLING CLAIM SMSM	Rp 224.400.000	
5	OUT STANDING BILLING CLAIM PINDO	Rp 17.134.000	
6	OUT STANDING BILING CLAIM LONTAR	Rp 2.022.713.640	
7	OUT STANDING BILING CLAIM OKI PULP & PAPER	Rp 21.395.364.503	
8	OUT STANDING BILING CLAIM WASKITA KARYA	Rp 1.629.507.844	
9	OUT STANDING INVOICE IKPP	Rp 1.346.536.165	
10	OUT STANDING INVOICE PINDO	Rp 19.415.000	
11	OUT STANDING INVOICE LONTAR PAPYRUS	Rp 1.132.820.022	
12	OUT STANDING INVOICE OKI PULP & PAPER	Rp 625.204.562	
13	OUT STANDING INVOICE WASKITA KARYA	Rp 2.468.567.815	
TOTAL		39.570.920.102	

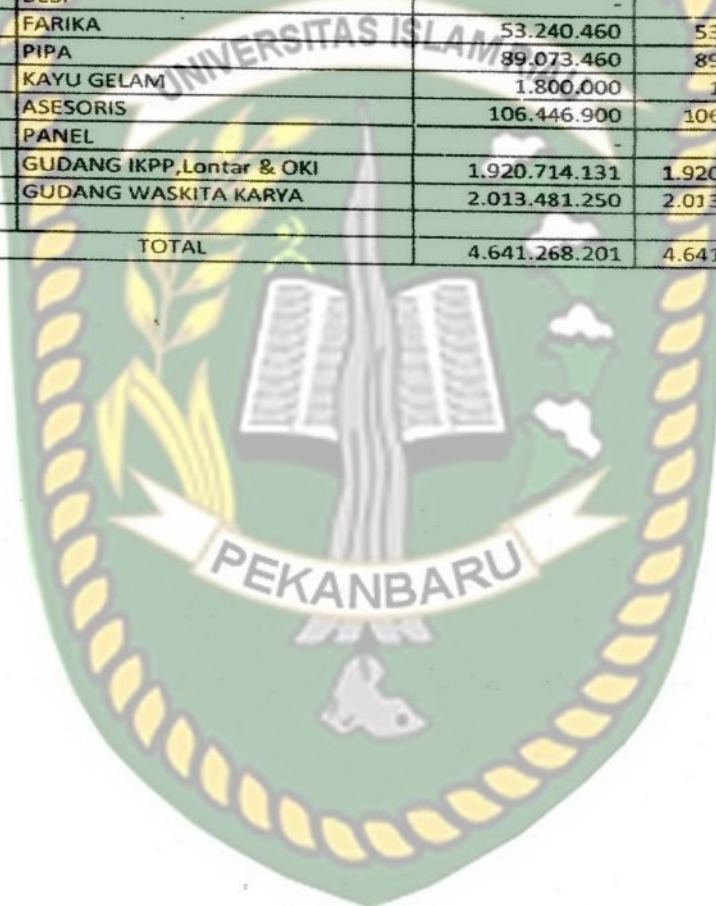


PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Kontraktor - Mekanikal - Pengecatan - Peribengkelan - dll
 Kantor Pusat Jl. Besar Ps. Bukit No. 50 Pinang Sebatang Barat Tanjung Pinang - Riau
 Telp. 0761 - 92281. Fax. 0761 - 92281. Email : budi rides cemerlang@yahoo.com

PT. BUDI RIDES CEMERLANG HPP PER Des 2017

NO	URAIAN	HPP	TOTAL
1	ORNAMEN	-	-
2	TIANG	406.662.000	406.662.000
3	LAMPU	-	-
4	ACOR	49.850.000	49.850.000
5	BESI	-	-
6	FARIKA	53.240.460	53.240.460
7	PIPA	89.073.460	89.073.460
8	KAYU GELAM	1.800.000	1.800.000
9	ASESORIS	106.446.900	106.446.900
10	PANEL	-	-
12	GUDANG IKPP, Lontar & OKI	1.920.714.131	1.920.714.131
14	GUDANG WASKITA KARYA	2.013.481.250	2.013.481.250
	TOTAL	4.641.268.201	4.641.268.201



PT. BUDI RIDES CEMERLANG

BRC

PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Kontraktor - Mekanikal - Pengreetan - Perbengkelan - dll

Kantor Pusat Jl. Besar Ps. Bumi No. 50 Pinang Sejahtera Barat Tanjung Perawang - Riau
Telp. 0761 - 92291 Fax. 0761 - 92291 Email : budi rides-cemerlang@yahoo.comUNIVERSITAS ISLAM RIAU
PT. BUDI RIDES CEMERLANG
RINCIAN ASET

NO	URAIAN	UNIT	NILAI
1	TANAH		
2	BANGUNAN	1,6 HA	9.550.000.000
3	MESIN DAN PERALATAN	6300 M	1.125.000.000
4	KENDARAAN		2.922.982.000
5	INVENTARIS KANTOR		5.342.363.000
			293.740.000
			19.234.085.000



No	URAIAN	UNIT	Harga Perolehan Per Des 2016	Mutasi Per Des 2017		Harga Perolehan Per Des 2017	Ak. Penyusutan Per 2016	Penyusutan Per Des 2017		Ak. Penyusutan Per Des 2017	Nilai Buku Per Des 2017
				Debit	Kredit			Debit	Kredit		
I TANAH											
1 TANAH	1,6 Ha		2.900.000,000			2.900.000,000				2.900.000,000	
2 TANAH, DESA, PINANG SEBATANG TIMUR	6,300 m2		2.000.000,000			2.000.000,000				2.000.000,000	
3 TANAH, DESA, PINANG SEBATANG TIMUR	2 Ha		2.000.000,000			2.000.000,000				2.000.000,000	
4 TANAH, KEDURAHAN PEJAWANG	5,500 m2		600.000,000			600.000,000				600.000,000	
5 TANAH,KEBUN SAWIT, DESA PINANG SEBATANG BARAT	7 Ha		350.000,000			350.000,000				350.000,000	
6 TANAH,KEBUN SAWIT, MOJAN HILU	4 Ha		450.000,000			450.000,000				450.000,000	
7 TANAH,KEBUN SAWIT, MOJAN HILU	2 Ha		550.000,000			550.000,000				550.000,000	
8 TANAH, DESA PINANG SEBATANG BARAT	2 Ha		100.000,000			100.000,000				100.000,000	
9 TANAH, DESA PINANG SEBATANG BARAT	3 Ha		100.000,000			100.000,000				100.000,000	
10 TANAH, DESA, PINANG SEBATANG BARAT	1500 m2		150.000,000			150.000,000				150.000,000	
11 TANAH, JAMBU	450 m2		350.000,000			350.000,000				350.000,000	
Jumlah Tanah			9.550.000,000			9.550.000,000				9.550.000,000	
II BANGUNAN											
1 BANGUNAN RAKO 2 PORTO 3 LANTAI	1 UNIT		1.100.000,000			1.100.000,000	425.000,000	3.233.333	428.333.333	671.666.667	
2 BANGUNAN, JAMBU	60 m2		25.000,000			25.000,000	1.250,000	100.167	1.350.167	-4.354.167	
Jumlah Bangunan			1.125.000,000			1.125.000,000	426.250,000	3.433.500	429.687.500	670.312.500	
III MESIN & PERALATAN											
1 MESIN AIR COMPRESSOR AIR MAM PDS 658	1 UNIT		380.000,000			380.000,000	133.000,000	1.583.333	134.583.333	245.416.667	
2 MESIN AIR COMPRESSOR AIR MAM PDS 390	1 UNIT		260.000,000			260.000,000	195.000,000	2.166.667	197.166.667	62.833.333	
3 ALAT ALAT BLASTING	2 SET		150.000,000			150.000,000	112.500,000	1.500,000	113.750,000	36.250,000	
4 AIR COMPRESSOR ELEKTRIK 7,5 HP	2 UNIT		29.600,000			29.600,000	22.200,000	246.667	22.446.667	7.153.333	
5 AIR COMPRESSOR ELEKTRIK 3 HP	4 UNIT		57.200,000			57.200,000	43.500,000	426.667	43.946.667	13.253.333	
6 AIR COMPRESSOR ELEKTRIK 3 HP	5 UNIT		31.650,000			31.650,000	30.067,500	268.750	30.331.250	1.318.750	
7 TRAFEO LAS 900 AMPER	40 UNIT		160.000,000			160.000,000	55.000,000	1.333.333	57.333.333	302.666.667	
8 MESIN PLASMA CUTTING CUT 60G	15 UNIT		160.000,000			160.000,000	226.000,000	1.400,000	1.400,000	127.000,000	
9 CUTTING TORCH STRONG 08	30 PCS		36.600,000			36.600,000	23.780,000	305,000	24.085,000	24.085,000	
10 CUTTING TORCH STRONG 25	25 PCS		38.250,000			38.250,000	28.687,500	318.750	29.006.250	18.275,000	
11 LEVEL BLOCK 3 T	115 PC		51.000,000			51.000,000	17.890,000	423,000	18.313,000	10.275,000	
12 MESIN GRINDA TANJAN 4"	30 UNIT		18.450,000			18.450,000	10.147,500	151.250	10.301.250	8.148.750	
13 MESIN GRINDA TANJAN 7"	20 UNIT		37.000,000			37.000,000	16.690,000	300.333	16.990.333	20.014.667	
14 MESIN GRINDA DUD JR 1 4"	4 UNIT		111.250,000			111.250,000	38.557,500	927.063	39.884.583	72.365.417	
15 MESIN BOR HILI	2 SET		4.500,000			4.500,000	1.				



PT. RUDI RIDES CEMERLANG

Jalan Tolong - Belanting - Pengapahan - Perlong - 111
Jalan Tolong 11, Belanting 11, Pengapahan 11, Perlong 11, 111
Telp. 0761 - 82202, Fax. 0761 - 82201, Email: rudirides@cederlang.com

No	Uraian	UNIT	Harga Perbaikan Per Des 2016	Mutasi		Harga Perbaikan Per Des 2017	Ak. Penyusutan Per 2015		Penyusutan Per Des 2017		Ak. Penyusutan Per Des 2017	Nilai Buku Per Des 2017
				Debit	Kredit		Debit	Kredit				
IV. MOBIL & SEPEDA MOTOR												
1	MOBIL COLD DIESEL BM 8791 SG	1 UNIT	220.000.000			220.000.000	177.250.000		27.500.000		298.750.000	(79.750.000)
2	MOBIL COLD DIESEL BM 8066 SF	2 UNIT	225.000.000			450.000.000	180.062.500		31.875.000		219.937.500	35.062.500
3	MOBIL COLD DIESEL BM 9872 SF	1 UNIT	255.000.000			255.000.000	124.312.500		32.875.000		156.187.500	98.812.500
4	MOBIL COLD DIESEL BM 9131 SH	1 UNIT	260.000.000			260.000.000	70.000.000		32.500.000		110.500.000	149.500.000
5	MOBIL 1.300 BM 9895 SF	1 UNIT	157.000.000			157.000.000	96.162.500		19.625.000		115.787.500	41.212.500
6	MOBIL 1.300 BM 9897 SF	1 UNIT	162.700.000			162.700.000	48.893.750		20.347.500		68.181.250	93.994.750
7	MOBIL 1.300 BM 9261 SF	1 UNIT	162.000.000			162.000.000	19.237.500		10.718.000		29.962.500	(29.962.500)
8	MOBIL MINI BUS BAHULAN BM 8095 SF	1 UNIT	130.000.000			130.000.000	104.625.000		16.350.000		97.790.000	132.250.000
9	MOBIL MINI BUS HONGA BM 1087 SH	1 UNIT	230.000.000			230.000.000	60.000.000		33.000.000		136.725.000	123.675.000
10	MOBIL MINI BUS HONGA BM 1087 SH	1 UNIT	510.000.000			510.000.000	213.375.000		29.375.000		173.312.500	62.087.500
11	MOBIL MINI BUS B222 BM 1065 SF	1 UNIT	235.000.000			235.000.000	9.003.750		1.858.500		10.941.250	3.858.750
12	SEPEDA MOTOR BM 6656 YI HONGA SUPRA X	1 UNIT	14.700.000			14.700.000	6.642.388		1.705.125		8.345.313	5.879.687
13	SEPEDA MOTOR BM 6708 YI HONGA BEAT	1 UNIT	13.625.000			13.625.000	4.455.000		1.856.250		6.311.250	8.586.750
14	SEPEDA MOTOR BM 5405 YE YAMAHA RUPTER 7	1 UNIT	14.850.000			14.850.000	4.455.000		1.856.250		6.311.250	8.586.750
15	SEPEDA MOTOR BM 4905 YI HONGA BEAT	1 UNIT	15.750.000			15.750.000	4.455.000		1.856.250		6.311.250	8.586.750
16	SEPEDA MOTOR BM 4905 YI HONGA BEAT	1 UNIT	14.500.000			14.500.000	4.455.000		1.856.250		6.311.250	8.586.750
17	SEPEDA MOTOR BM 4905 YI HONGA BEAT	1 UNIT	14.850.000			14.850.000	4.455.000		1.856.250		6.311.250	8.586.750
18	SEPEDA MOTOR BM 6651 YI HONGA SUPRA	1 UNIT	15.750.000			15.750.000	4.455.000		1.856.250		6.311.250	8.586.750
19	SEPEDA MOTOR BM 7655 SH HONGA SUPRA	1 UNIT	14.575.000			14.575.000	3.765.000		1.821.875		19.858.125	9.056.250
20	SEPEDA MOTOR BM 6657 HO HONGA BEAT	1 UNIT	12.800.000			12.800.000	2.800.000		1.600.000		9.440.000	3.460.000
21	SEPEDA MOTOR BM 6930 YI HONGA SUPRA	1 UNIT	15.625.000			15.625.000	4.455.000		1.856.250		6.311.250	8.586.750
22	SEPEDA MOTOR BM 6930 YI HONGA SUPRA	1 UNIT	14.850.000			14.850.000	4.455.000		1.856.250		6.311.250	8.586.750
23	SEPEDA MOTOR BM 5342 TV SUZUKI NEX	1 UNIT	12.550.000			12.550.000	3.765.000		1.821.875		19.858.125	9.056.250
24	SEPEDA MOTOR BM 5342 TV SUZUKI NEX	1 UNIT	15.800.000			15.800.000	4.455.000		1.856.250		6.311.250	8.586.750
25	SEPEDA MOTOR BM 6310 YI YAMAHA RUPTER 7	1 UNIT	11.200.000			11.200.000	4.241.250		1.462.500		1.703.750	5.056.250
26	MOBIL DUMP TRUCK	1 UNIT	475.000.000			475.000.000	59.375.000		58.375.000		356.250.000	356.250.000
27	MOBIL TRUCK	1 UNIT	261.000.000			261.000.000	32.675.000		32.675.000		118.750.000	118.750.000
28	MOBIL TRUCK	1 UNIT	261.000.000			261.000.000	32.675.000		32.675.000		118.750.000	118.750.000
29	MOBIL TRUCK	1 UNIT	398.000.000			398.000.000	49.750.000		49.750.000		298.500.000	298.500.000
30	MOBIL TRUCK	1 UNIT	120.000.000			120.000.000	15.000.000		15.000.000		30.000.000	30.000.000
31	MOBIL TRUCK	1 UNIT	450.000.000			450.000.000	55.250.000		55.250.000		112.500.000	337.500.000
32	SEPEDA MOTOR BEAT	1 UNIT	16.500.000			16.500.000	2.062.500		2.062.500		4.125.000	12.375.000
33	SEPEDA MOTOR / DUS SUPRA X 125	1 UNIT							2.293.750		2.293.750	
Jumlah Mobil & Sepeda Motor			5.326.013.000			5.326.013.000	1.983.475.025		788.878.188		2.916.270.000	2.409.742.188
V. PERALATAN KANTOR												
1	AC	2 SET	6.600.000			6.600.000	6.600.000		1.650.000		8.250.000	(1.650.000)
2	MEIN PRINTER	7 UNIT	15.400.000			15.400.000	15.400.000				15.400.000	
3	LAPTOP	5 UNIT	36.000.000			36.000.000	36.000.000				36.000.000	
4	LEMMARIE	5 UNIT	25.000.000			25.000.000	25.000.000				25.000.000	
5	MEJA MEETING DAN RUANG	1 UNIT	24.000.000			24.000.000	24.000.000				24.000.000	
6	MEJA KERJA DAN KURSI	1 UNIT	22.620.000			22.620.000	22.620.000				22.620.000	
7	LAPTOP (DOL)	6 UNIT	91.200.000			91.200.000	18.240.000		18.240.000		36.480.000	54.720.000
8	LAPTOP	1 UNIT	15.200.000			15.200.000	3.040.000		3.040.000		6.080.000	9.120.000
9	MEIN CERKOR	1 UNIT	5.000.000			5.000.000	1.000.000		1.000.000		2.000.000	3.000.000
10	PRINTER	1 UNIT	2.500.000			2.500.000	500.000		500.000		1.000.000	1.500.000
11	LAPTOP	2 UNIT	15.000.000			15.000.000	3.000.000		3.000.000		4.000.000	12.000.000
12	PRINTER EPSON 360	1 UNIT	2.200.000			2.200.000	440.000		440.000		1.160.000	3.570.000
13	LAPTOP	1 UNIT	2.465.000			2.465.000	474.000		474.000		1.176.000	3.740.000
14	LAPTOP (DOL)	3 UNIT	246.950.000			246.950.000	152.400.000		33.760.000		187.250.000	300.900.000
Jumlah Peralatan Kantor			246.950.000			246.950.000	152.400.000		33.760.000		187.250.000	300.900.000
TOTAL AKTIVA TIAP			19.197.205.000			19.197.205.000	4.380.375.025		920.515.828		5.047.345.042	15.649.859.158

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

PT. RUDI RIDES CEMERLANG



PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Kontraktor - Mekanikal - Pengecatan - Perbaikan - dll

Kantor Pusat Jl. Besar Pa. Bumi No. 50 Pinang Sehatang Barat Tanjung Pinang - Riau
Telp. 0701 - 82281, Fax. 0701 - 82281, Email : budi_rides_cemerlang@yahoo.com

PT. BUDI RIDES CEMERLANG

NERACA

PER 31 DESEMBER 2016

AKTIVA	Rp.	PASSIVA	Rp
AKTIVA LANCAR		HUTANG LANCAR	
KAS	815.992.037	HUTANG DAGANG	4.248.784.431
BANK BRI 000062.30.9	541.841.432	BANK BRI 0000262,15,3	9.311.408.422
BANK SINAR MAS 0024831183	5.000.000	HUTANG JANGKA PANJANG	1.780.632.000
PIUTANG DAGANG	14.484.661.674		16.340.824.853
PERSEDIAAN	764.300.980		
JUMLAH AKTIVA LANCAR	16.611.796.123		
AKTIVA TETAP			
TANAH	11.650.000.000	EKUITAS	
BANGUNAN	1.125.000.000	MODAL SETOR	5.000.000.000
MESIN DAN PERALATAN	2.922.982.000	LABA DITAHAN	11.511.705.447
KENDARAAN	4.756.105.000	LABA BERJALAN	2.116.831.799
INVENTARIS KANTOR	341.520.000		18.628.537.246
JUMLAH AKTIVA TETAP	20.795.607.000		
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4.438.041.025)		
NETO BUKU AKTIVA TETAP	17.357.565.975		
TOTAL	33.969.362.098		33.969.362.098

[Faint handwritten notes at the bottom of the page]

1. 1990年12月，在北京市召开的“中国人口学会成立十周年暨人口理论研讨会”上，李卓敏先生作了题为《中国人口问题的几个基本认识》的报告，指出中国人口问题的几个基本认识。

第一册 数学分析 - 徐光宪著, 人民教育出版社, 1978年 - 128页, 1.20元

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PENDAPATAN			
FAKSA			
	JUMLAH PENDAPATAN HPP	Rp.	25.114.323.108
		Rp.	17.131.729.400
	LABA KOTOR		7.982.593.708
BIAYA OPERASIONAL			
-	BIAYA GAJI KARYAWAN	Rp	2.277.253.619
-	BIAYA TELPON DAN FAX	Rp	20.318.712
-	BIAYA KANTOR	Rp	10.082.900
-	BIAYA TRANSPORTASI & DINAS LUAR	Rp	50.449.992
-	BIAYA LISTRIK, AIR DAN KORAN	Rp	29.741.245
-	BIAYA SERVICE DAN MAINTENANCE	Rp	27.997.500
-	BIAYA JAMSOSTEK TK & KES	Rp	822.364.913
-	BIAYA PERLENGKAPAN KERJA	Rp	134.329.823
-	PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp	1.111.660.288
-	BIAYA LAIN LAIN	Rp	28.314.664
	JMLH Biaya Operasional	Rp	4.518.513.656
	Lab. Usaha	Rp	3.464.080.053
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN			
-	BIAYA Bunga Bank	Rp	(1.111.363.911)
-	Biaya Adm Bank	Rp	(701.240)
	JMLH Pendapatan dan Biaya Lain2	Rp	(1.112.065.151)
LABA SEBELUM PAJAK		Rp	2.352.014.902
Penghasilan Pajak Penghasilan		Rp	(235.183.103)
LABA BERSIH USAHA		Rp	2.116.831.799

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik:

[Handwritten signature]

1. 2000

BRC

PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Kontraktor - Mekanikal - Pengecatan - Perbaikan Jalan - dll
 Kantor Pusat Jl. Besar Pe. Bumi No. 30 Pinang Sebatang Barat, Kabupaten Pematang - Siantar
 Telp. 0761 - 92284. Fax. 0761 - 92284. Email : budiridescemerlang@yahoo.com

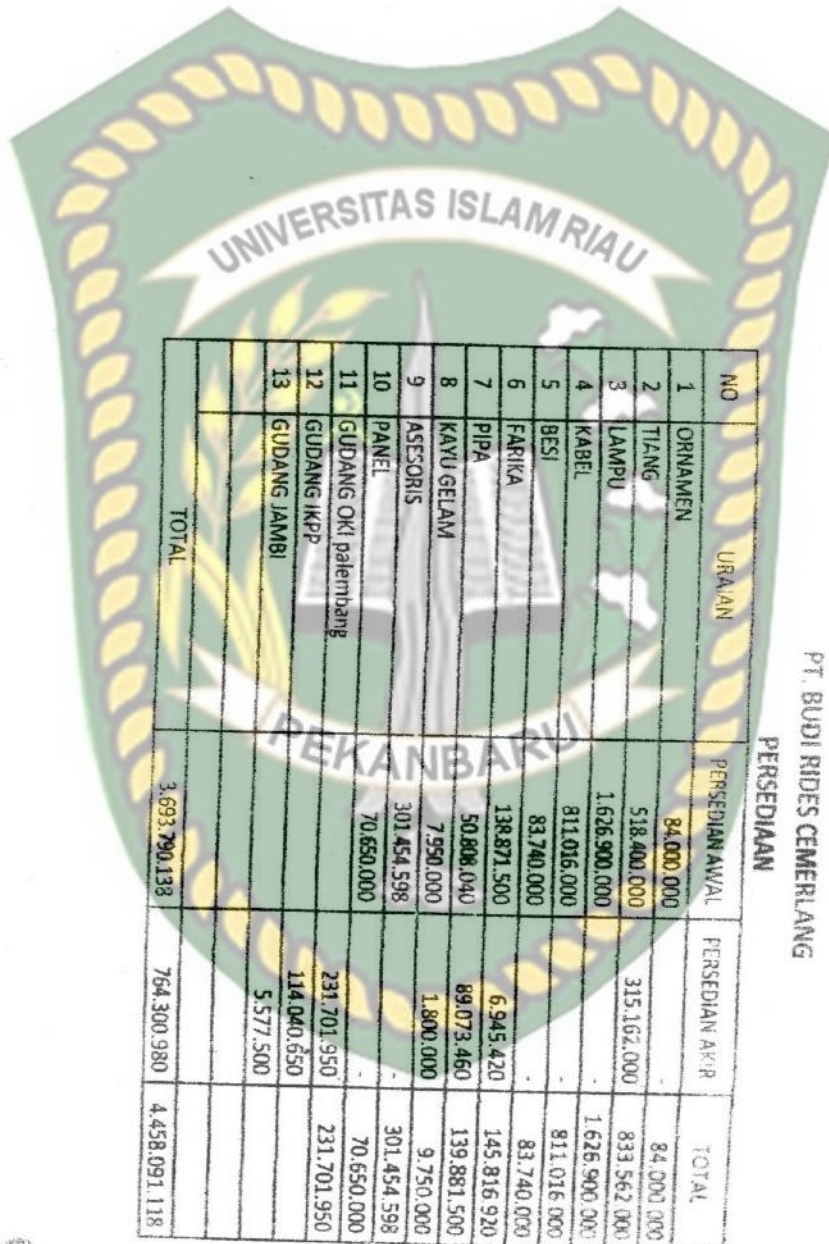
PT.BUDI RIDES CEMERLANG
RINCIAN HUTANG USAHA (BON TOKO MATERIAL)
PER DESEMBER 2016

NO	NAMA TOKO / SUPPLAYER	NILAI	KETERANGAN
1	TOKO WILSON TEKNIK	516.548.000	
2	TOKO BINTANG TERANG	46.756.000	
3	PT. JOTUN INDONESIA	159.956.170	
4	TOKO WARNA JAYA	10.744.000	
5	METROPOLITAN	7.198.500	
6	MUTIARA ABADI	13.051.500	
7	PT. SINERGI PRIMA JAYAINDO	1.973.312.990	
8	PPN	1.239.186.553	
9	RUMAH SAKIT SYAFIRA	13.919.900	
10	LAIN2	268.110.818	
TOTAL		4.248.784.431	

PEKANBARU

PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Kontraktor - Mekanikal - Pengkondisian - Perlembagaan - 001
 Kantor Pusat: Jl. Sekeloa IV, Nomor 50 Pekanbaru, Riau 28112
 Telp. 0761 - 92284, Fax. 0761 - 92284, Email: budi rides@comcast.net



PT. BUDI RIDES CEMERLANG
PERSEDIAAN

NO	URAIAN	PERSEDIAAN AWAL	PERSEDIAAN AKHIR	TOTAL
1	ORNAMEN	84.000.000	-	84.000.000
2	TIANG	518.400.000	315.162.000	833.562.000
3	LAMPU	1.626.900.000	-	1.626.900.000
4	KABEL	811.016.000	-	811.016.000
5	BESI	83.740.000	-	83.740.000
6	FARIKA	138.871.500	6.945.420	145.816.920
7	PIPA	50.808.040	89.073.460	139.881.500
8	KAYU GELAM	7.950.000	1.800.000	9.750.000
9	ASESORIS	301.454.598	-	301.454.598
10	PANEL	70.650.000	-	70.650.000
11	GUDANG OKI Palembang	-	231.701.950	231.701.950
12	GUDANG IKPP	-	114.040.650	-
13	GUDANG JAMBI	-	5.577.500	-
	TOTAL	3.693.790.138	764.300.980	4.458.091.118

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

PT. BUDI RIDES CEMERLANG



PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Kontraktor - Mekaniikal - Pengecatan - Perbengkelan - dll
 Kantor Pusat Jl. Besar P.s. Bumi No. 80 Pinang Sebatang Baras Tasek Perawang - Riau
 Telp. 0761 - 92284. Fax. 0761 - 92284. Email : budiridescemerlang@yahoo.com



PT. BUDI RIDES CEMERLANG RINCIAN ASET

NO	URAIAN	UNIT	NILAI
1	TANAH	1,6 HA	11.650.000.000
2	BANGUNAN	6300 M	1.125.000.000
3	MESIN DAN PERALATAN		2.922.982.000
4	KENDARAAN		4.756.105.000
5	INVENTARIS KANTOR		341.520.000
			20.795.607.000

PT. BUDI RIDES CEMERLANG

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

P.T. BUDI RIDES CEMERLANG

Alamat: Jl. Raya Pekanbaru - Pekanbaru, Riau 28111
 Nomor Telepon: 081-1234567890
 Email: budi_rides@ptbudi.com

No	URAIAN	Harga Perolehan per 2015	Mutasi Per 2016		Harga Perolehan Per 2016	Ak. Penyusutan Per 2015	Penyusutan Per 2016		Ak. Penyusutan per 2016	Nilai Buku Per 2016
			Debit	Kredit			Debit	kredit		
IV. MOBIL & SEPEDA MOTOR										
1	MOBIL COLD DIESEL BM 8791 SG	220.000.000			220.000.000	247.500.000		24.750.000	27.250.000	(52.250.000)
2	MOBIL COLD DIESEL BM 8066 SF	255.000.000			255.000.000	159.375.000		188.062.500	188.062.500	66.937.500
3	MOBIL COLD DIESEL BM 9072 SF	255.000.000			255.000.000	95.625.000		28.687.500	124.312.500	130.687.500
4	MOBIL COLD DIESEL BM 9131 SH	290.000.000			290.000.000	48.750.000		29.250.000	78.000.000	182.000.000
5	MOBIL L 300 BM 9095 SF	157.000.000			157.000.000	28.500.000		12.662.500	96.162.500	60.837.500
6	MOBIL L 300 BM 9897 SF	162.790.000			162.790.000	30.521.000		18.312.750	48.833.750	113.956.250
7	MOBIL L 300 BM 9161 SF	-	167.000.000		167.000.000	10.175.000		9.112.500	19.287.500	142.762.500
8	MOBIL MINI BUS AMBULAN BM 9095 SF	130.000.000			130.000.000	130.000.000		14.625.000	144.625.000	-
9	MOBIL MINI BUS HONDA BM 1087 SM	230.000.000			230.000.000	43.125.000		25.875.000	69.000.000	161.000.000
10	MOBIL MINI BUS TOYOTA BM 1497 SF	510.000.000			510.000.000	20.000.000		132.700.000	393.000.000	-
11	MOBIL MINI BUS KAZ BM 1055 SJ	235.000.000			235.000.000	117.500.000		26.437.500	143.937.500	91.062.500
12	SEPEDA MOTOR BM 6856 YAMAHA SUPRA X	14.700.000			14.700.000	17.500.000		1.851.750	9.000.750	5.699.250
13	SEPEDA MOTOR BM 6825 YAMAHA LIMO SOUL	13.625.000			13.625.000	3.009.375		1.532.813	6.692.188	6.982.813
14	SEPEDA MOTOR BM 4983 YAMAHA BEAT	14.850.000			14.850.000	2.784.375		1.670.625	4.455.000	10.395.000
15	SEPEDA MOTOR BM 5403 YAMAHA BEAT	15.750.000			15.750.000	9.043.750		1.771.875	11.615.625	4.134.375
16	SEPEDA MOTOR BM 4985 YAMAHA BEAT	14.850.000			14.850.000	2.784.375		1.670.625	4.455.000	10.395.000
17	SEPEDA MOTOR BM 4986 YAMAHA BEAT	14.850.000			14.850.000	2.784.375		1.706.375	4.455.000	10.395.000
18	SEPEDA MOTOR BM 6931 YAMAHA BEAT	15.750.000			15.750.000	2.953.125		1.771.875	4.725.000	11.025.000
19	SEPEDA MOTOR BM 7655 SH HONDA SUPRA	14.575.000			14.575.000	16.586.875		1.639.688	10.036.563	-
20	SEPEDA MOTOR BM 6857 YAMAHA BEAT	12.800.000			12.800.000	1.440.000		1.440.000	7.840.000	4.960.000
21	SEPEDA MOTOR BM 4860 YAMAHA BEAT	15.625.000			15.625.000	4.992.688		1.757.813	4.692.501	10.937.500
22	SEPEDA MOTOR BM 4860 YAMAHA BEAT	12.550.000			12.550.000	2.784.375		1.670.625	4.455.000	10.937.500
23	SEPEDA MOTOR BM 5342 YAMAHA BEAT	15.800.000			15.800.000	2.355.125		1.411.875	3.765.000	8.705.000
24	SEPEDA MOTOR BM 5130 SH HONDA VARIO	11.700.000			11.700.000	13.025.000		1.771.500	15.602.500	191.500
25	SEPEDA MOTOR BM 5130 SH HONDA VARIO	11.700.000			11.700.000	13.025.000		1.771.500	15.602.500	191.500
26	SEPEDA MOTOR BM 5130 SH HONDA VARIO	11.700.000			11.700.000	13.025.000		1.771.500	15.602.500	191.500
27	MOBIL DUMP TRUCK	475.000.000			475.000.000	59.312.000		59.312.000	59.312.000	415.688.000
28	MOBIL TRUCK	261.000.000			261.000.000	32.625.000		32.625.000	32.625.000	228.375.000
29	MOBIL TRUCK	261.000.000			261.000.000	32.625.000		32.625.000	32.625.000	228.375.000
30	MOBIL TRUCK	120.000.000			120.000.000	15.000.000		15.000.000	15.000.000	105.000.000
31	MOBIL TOYOTA HILUX	450.000.000			450.000.000	56.250.000		56.250.000	56.250.000	393.750.000
32	MOBIL TRUCK	150.000.000			150.000.000	18.750.000		18.750.000	18.750.000	131.250.000
33	SEPEDA MOTOR BEAT	2.812.055.000			2.812.055.000	319.319.438		780.155.188	1.983.475.625	2.755.880.937
V. PERALATAN KANTOR										
1	AC	6.600.000			6.600.000	5.775.000		875.000	6.600.000	-
2	MESIN PUNTER	15.400.000			15.400.000	15.400.000		-	15.400.000	-
3	MESIN FOTO COPY CANON	18.000.000			18.000.000	36.750.000		20.500.000	57.250.000	40.750.000
4	LAPTOP	36.000.000			36.000.000	36.000.000		-	36.000.000	-
5	LEMBAR FILE	25.000.000			25.000.000	25.000.000		-	25.000.000	-
6	MEJA MEETING DAN KURSI	24.000.000			24.000.000	24.000.000		-	24.000.000	-
7	MEJA KERJA DAN KURSI	22.620.000			22.620.000	22.620.000		-	22.620.000	-
8	LAPTOP 6 UNIT (OK)	15.200.000			15.200.000	-		18.240.000	18.240.000	72.560.000
9	LAPTOP 1 UNIT	-			-	-		3.040.000	3.040.000	12.160.000
10	MESIN CERLOT	-			-	-		1.000.000	4.000.000	4.000.000
11	PROYEKTOR	-			-	-		500.000	500.000	2.000.000
Jumlah Peralatan Kantor		227.820.000			227.820.000	165.545.000		44.105.000	209.650.000	131.070.000
TOTAL AKTIVA TETAP		16.713.207.000	1.182.000.000		20.795.607.000	3.322.380.218	1.111.650.288		4.438.041.025	27.357.565.975

Dokumen ini adalah Arsip Miliik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

	Tanggal	Jumlah
1	23 Januari	2,836,160
2	12 Februari	3,520,000
3	19 Februari	1,900,000
4	8 April	750,617
5	15 April	1,285,400
6	27 April	905,778
7	1 Juli	916,533
8	10 Juli	1,020,000
9	21 Juli	604,280
10	25 Juli	151,000
11	28 Juli	308,315
12	6 Agustus	252,000
13	7 September	5,180,496
14	9 September	500,000
15	26 September	4,314,690
16	10 Oktober	1,545,000
17	14 Oktober	573,341
18	1 Desember	756,554
19	22 Desember	994,500
JUMLAH		28.314.664

Perpustakaan Universitas Islam Riau



PT. ASATO ANDALAN

JL. Sultan Alamudin Syah RT 08/RW 03 Peawang Barat, Siak-Riau 28685

No. Kwitansi : 0015/AA/II/2016

Telah terima dari : Bapak Suhartono (PT. Budi Rides Cemerlang)

Uang Sejumlah : Seratus Dua Puluh Juta Rupiah

Untuk Pembayaran : 1 (Satu) unit mobil toyota Hilux warna hitam metalik BM 9278 5C An. Awaludin
No. Rangka 82P49JN98CR

Perawang, 10 Februari 2016

Jumlah Rp. 120.000.000

AWALUDIN



BENGKEL

ARIF JAYA PERAWANG

Menerima : Service, Overhaul & Spare Part
HP. 0812733352 - 081268258317

0852733352

Jl. Ceras No. 148 KM. 8 Perawang Barat - Tualang - siah

Nota No. :

Perawang, 10.09.17

Kepada Yth,

Mitsubishi L 300

BM 9161 SH

Banyaknya	Nama Barang	Unit	Harga
1 pc	COVER VALVE		643.000
4 pc	Cylinder LINER	2	2630.000
1 set	PISTON	5	427.000
2 pc	Head Lamp		960.000
2 pc	TIP BONGKAR		450.000
2 pc	OIL FILTER		249.000
	JAKA + SERVICE		1055.000
	CHARGER		

Barang yang sudah dibeli
tidak dapat dikembalikan / ditukar

Tanda Terima

JUMLAH Rp. 2.217.000

Hormat Kami

[Signature]

NO.	Tanggal	Jumlah
1	6 Januari	5,742,550
2	10 Januari	157,000
3	20 Januari	2,500,000
4	17 Februari	522,000
5	2 Maret	3,225,000
6	7 Maret	415,000
7	6 Mei	893,000
8	17 Mei	1,450,000
9	20 Mei	115,000
10	24 Mei	70,000
11	26 Mei	230,000
12	8 Juli	290,000
13	14 Juli	739,000
14	9 Agustus	500,000
15	18 Agustus	7,500,000
16	19 Agustus	200,000
17	21 Agustus	970,000
18	10 September	12,217,000
19	15 September	435,000
20	20 September	120,000
21	26 September	945,000
22	28 September	650,000
23	3 November	410,000
24	7 November	467,000
25	9 November	1,500,000
26	13 November	175,000
27	15 November	3,865,950
28	17 November	315,000
29	22 November	845,000
30	29 November	171,000
31	17 Desember	670,000
32	23 Desember	1,653,000
JUMLAH		49.957.500



SUBQI LUKITOSARI, SH NOTARIS / PPAT

SK. MENTERI KEHAKIMAN DAN H.A.M R.I TANGGAL 25 MARET 2002

NOMOR : C - 713 . HT. 03. 01 - Th. 2002

SK KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL TANGGAL 21 JULI 2005

NOMOR : 14 - X.A - 2005

WILAYAH KERJA se-KABUPATEN SIAK

Kantor : Jl. Raya Perawang Km. 6 Tualang Telp. 0761-7052670 / 0761-91777

AKTA TANGGAL

19 Oktober 2011

NOMOR

= 57 =

PERSEROAN TERBATAS

PT. PROFITILES CEMERLANG

PENGHADAP

1. Tuan SUHARTONO, Sarjana Hukum

2. Tuan RIKI HARNANDO

3. Nyonya MUTMAINAH



PERSEROAN TERBATAS
" BUDI RIDES CEMERLANG "

Nomor : 57.

NOTARIS
SUBQI LUKITOSARI, SH
SIAK

Pada hari ini, Selasa tanggal Delapanbelas Oktober Duaribu --
sebelas (18-10-2011), pukul 09.15 WIBB (Sembilan lewat lima--
belas menit Waktu Indonesia Bagian Barat). -----
Menghadap kepada saya, SUBQI LUKITOSARI, Sarjana Hukum, -----
Notaris Kabupaten Siak yang berkedudukan di Perawang, dengan--
dihadiri oleh saksi yang telah saya, Notaris kenal dan nama -
namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini. -----
1. Tuan SUHARTONO, Sarjana Hukum, lahir di Medan pada tanggal
Satu Juli Seribu sembilanratus enampuluh lima (01-07-1965)
Swasta, Warga Negara Indonesia. -----
Bertempat tinggal di Jalan Raya Bunut, Rukun Tetangga 002,
Rukun Warga 001, Desa Pinang Sebatang Barat, Kecamatan ---
Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau. -----
Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 1408040107650316. --
2. Tuan RIKI HARNANDO, lahir di Pekanbaru pada tanggal Tiga -
belas September Seribu sembilanratus sembilanpuluh satu --
(13-09-1991), Swasta, Warga Negara Indonesia. -----
Bertempat tinggal di Jalan Raya Bunut, Rukun Tetangga 002,
Rukun Warga 001, Desa Pinang Sebatang Barat, Kecamatan ---
Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau. -----
Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 1408041309910003. --
3. Nyonya MUTMAINAH, lahir di Malang pada tanggal Duabelas --
Oktober Seribu sembilanratus tujuh puluh (12-10-1970), Ibu-
Rumah Tangga, Warga Negara Indonesia. -----

NOTARIS
SUBQI LUKITOSARI, SH
SIAK

Bertempat tinggal di Jalan Raya Bunut, Rukun Tetangga 002,
Rukun Warga 001, Desa Pinang Sebatang Barat, Kecamatan ---
Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau. -----

Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 1408045210700004. --

Para penghadap telah dikenal oleh saya, Notaris. -----

Para penghadap menurut keterangannya adalah Warga Negara ---
Indonesia. -----

Para penghadap bertindak untuk diri sendiri dan dalam -----
kedudukannya, sebagaimana tersebut diatas dengan ini terlebih
dahulu menerangkan dan menyatakan : -----

- Bahwa dengan akta tertanggal Delapan Juni Seribu sembilan -
ratus sembilanpuluh delapan (08-06-1998), dibawah Nomor 34,
yang dibuat dihadapan Haili ASMAN YUNUS, Sarjana Hukum, ----
Notaris Kota Pekanbaru, telah didirikan Persekutuan -----
Komanditer " CV. BUDI RIDES CEMERLANG ", yang berkedudukan-
di Pekanbaru dan telah disahkan oleh Pengadilan Negeri Kota
Pekanbaru Nomor 83/1998/CV, tanggal Enambelas Juni Seribu -
sembilanratus sembilanpuluh delapan (16-06-1998). -----

- Bahwa Anggaran Dasar mana telah dirubah dengan akta -----
tertanggal Duapuluh dua Juni Seribu sembilanratus sembilan-
puluh delapan (22-06-1998), dibawah Nomor 82, yang dibuat -
dihadapan Haili ASMAN YUNUS, Sarjana Hukum, Notaris Kota ---
Pekanbaru dan telah disahkan oleh Pengadilan Negeri Kota --
Pekanbaru Nomor 43/98/1998, tanggal Duapuluh lima Juni ----
Seribu sembilanratus sembilanpuluh delapan (25-06-1998). --

- Bahwa atas tempat kedudukan dari Persekutuan Komanditer ---
" CV. BUDI RIDES CEMERLANG " berubah menjadi berkedudukan -
di Perawang, Kabupaten Siak, berdasarkan Akta Perubahan ---
Anggaran Dasar tertanggal Sebelas Mei Duaribu satu -----
(11-05-2001), dibawah Nomor 65, yang dibuat dihadapan -----

- MASSUDIN, Sariana Hukum, Notaris Kabupaten Siak. -----
- Bahwa Anggaran Dasar mana telah dirubah terakhir dengan ---
Akta Masuk Sebagai Sekutu dan Perubahan Anggaran Dasar yang
dibuat dihadapan saya, Notaris tertanggal Duabelas -----
September Duaribu sebelas (12-09-2011), dibawah Nomor 29. -
- Bahwa para penghadap tersebut adalah para sekutu dari -----
Persekutuan Komanditer " CV. BUDI RIDES CEMERLANG " yang --
berkedudukan di Perawang, Kabupaten Siak hendak -----
meningkatkan dengan melanjutkan usaha dari Persekutuan ----
Komanditer " CV. BUDI RIDES CEMERLANG " tersebut menjadi --
Perseroan Terbatas yang akan didirikan dengan memasukkan --
(inbreng) seluruh aktiva dan pasiva (kekayaan) dari -----
Persekutuan Komanditer yang dimaksud termasuk hak, relasi:-
- Bahwa dengan tidak mengurangi ijin dari pihak yang -----
berwenang, para penghadap telah sepakat dan setuju untuk --
bersama sama mendirikan suatu Perseroan Terbatas dengan ---
Anggaran Dasar sebagaimana yang termuat dalam akta -----
" ANGGARAN DASAR " sebagai berikut : -----
- NAMA DAN TEMPAT KEDUDUKAN -----
- PASAL 1. -----
1. Perseroan Terbatas ini bernama " BUDI RIDES CEMERLANG ", -
(Selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat ----
dengan " Perseroan ", berkedudukan pusat di Perawang, ----
Kabupaten Siak. -----
2. Perseroan dapat membuka cabang atau perwakilan di tempat -
lain, baik didalam maupun diluar wilayah Republik -----
Indonesia sebagaimana yang ditetapkan oleh Direksi, dengan
persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham. -----
- JANGKA WAKTU BERDIRINYA PERSEROAN -----

PASAL 2.

Perseroan didirikan untuk jangka waktu tidak terbatas. -----

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA -----

PASAL 3.

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah : -----

menjalankan usaha dalam bidang Pembangunan, Perdagangan, -
Perindustrian, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan -
Perbengkelan dan Jasa. -----

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan
dapat melanjutkan kegiatan usaha usaha CV. BUDI RIDES ----
CIMERLANG sebagai berikut : -----

a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan : -----

- Bertindak sebagai pengembangan; -----
- Pemborongan pada umumnya (General Contractor); -----
- Pemasangan Komponen Bangunan Berat/Heavy Lifting; ---
- Pembangunan Konstruksi gedung, Jembatan, Jalan, -----
- Bandara-Dermaga; -----
- Pemasangan Instalasi-Instalasi; -----
- Pengembangan Wilayah Pemukiman; -----
- Pemborongan Bidang Telekomunikasi; -----
- Pembangunan Sarana-Pra Sarana Jaringan Telekomunikasi
- Konstruksi Besi dan Baja; -----
- Usaha penunjang Ketenagalistrikan; -----
- Pengelola Sumber Daya Alam untuk Ketenagalistrikan; -
- Pemborongan (contractor) di bidang Pembangunan dan --
- Konstruksi Pabrik untuk Industri Kimia (Chemical); --
- Pembangunan Konstruksi Billboard, reklame dan -----
- Perikanan; -----
- Penyelesaian Konstruksi Gedung; -----

b. Menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan; -----

- Eksport dan Import; -----
- Perdagangan Besar Lokal; -----
- * - Grossier, Supplier, Leveransier dan Commision house -
- Distributor, Agent dan sebagai perwakilan dari badan-
badan perusahaan; -----
- Perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate
dan property; -----
- Perdagangan komputer dan Alat Elektronika; -----
- Perdagangan Peralatan Transmisi Telekomunikasi; -----
- Eksport dan Import barang-barang engineering; -----
- Distributor atau perwakilan dari badan perusahaan ---
barang engineering (teknik); -----
- Penyalur Bahan Bakar SPBU (Stasion Pengisian Bahan --
Bakar); -----
- Eksport-Import dan Perdagangan Bahan Bakar Padat/Batu
Bara; -----
- Eksport-Import dan Perdagangan Bahan Bangunan dan ---
Material; -----
- Eksport-Import dan Perdagangan Spare Part dan -----
Accesories Mobil-Motor; -----
- Eksport-Import dan Perdagangan Aspal; -----
- Eksport-Import dan Perdagangan Beton Siap Pakai -----
(Ready Mix) dan Prestressing; -----
- c. Menialankan usaha dalam bidang industri; -----
- Industri Komputer dan Peripheral; -----
- Industri Pengolahan Pupuk Organik/Non Organik; -----
- Industri Beton Siap Pakai (Ready Mix) dan -----
Prestressing; -----
- Industri Material Bangunan; -----

- Industri Pengolahan Kayu dan Tripleks; -----
- Industri Pengolahan Kelapa Sawit; -----
- Industri Aspal; -----
- Industri Pengolahan Hasil Hutan Tanaman Industri; ----

d. Menjalankan usaha dalam bidang Transportasi dan -----
Pergudangan; -----

- Ekspedisi dan Pergudangan; -----
- Transportasi Penumpang; -----
- Transportasi Hasil Perkebunan; -----
- Menjalankan usaha dalam bidang Transportasi; -----

e. Menjalankan usaha-usaha dibidang Pertanian; -----

- Agroindustri; -----
- Industri Pertanian; -----
- Peternakan; -----
- Perikanan darat/laut dan pertambakan; -----
- Perkebunan Tanaman Pangan; -----
- Kehutanan; -----
- Agrobisnis (Perdagangan hasil-hasil Pertanian); -----
- Perkebunan Tanaman Industri; -----
- Perkebunan Kelapa Sawit; -----

f. Menjalankan usaha dalam bidang Percetakan; -----

- Foto Copy; -----
- Memperdayakan hasil-hasil dari penerbitan; -----
- Penjilidan, Kartonage dan Pengepakan; -----
- Pencetakan Buku-buku; -----
- Desain dan Cetak Grafis; -----
- Offset; -----
- Pencetakan Majalah-majalah dan Tabloid (Media-Massa);
- Sablon; -----
- Pencetakan Dokumen; -----

- Penerbitan Buku-buku; -----
- g. Menjalankan usaha-usaha dibidang perbengkelan; -----
- Perawatan, Pemeliharaan dan Perbaikan; -----
- Menjalankan usaha-usaha showroom; -----
- Pemasangan dan penjualan Accesories kendaraan; -----
- Perawatan, Pemeliharaan dan Perbaikan Alat-alat berat
- Pengecatan Kendaraan Bermotor; -----
- Penyediaan Suku Cadang alat-alat berat; -----
- Bengkel alat-alat yang berhubungan dengan Gas; -----
- Pelayanan jasa Profesional Las Laser (Profesional ---
Laser Welding Services); -----
- h. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa; -----
- Konsultasi bidang bisnis, Manajemen dan Administrasi;
- Jasa Persewaan dan Sewa-Beli kendaraan bermotor; -----
- Penunjang Kegiatan Angkutan dan Perjalanan; -----
- Jasa Persewaan Mesin dan Peralatannya; -----
- Jasa Komputer, Hardware dan Peripheral; -----
- Jasa Kebersihan; -----
- Konsultasi Bidang Teknik engineering; -----
- Jasa Telekomunikasi Umum; -----
- Konsultasi Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia; -----
- Jasa Instalasi dan Maintenance Komputer, Jaringan ---
Komputer dan Peripheral; -----
- Jasa Penyelenggara Usaha Teknik; -----
- Jasa Keamanan (Securities); -----
- Jasa E-Commerce; -----
- Konsultasi Bidang Pengelolaan Manajemen Perusahaan; -
- Konsultasi Bidang Study Perencanaan; -----
- Konsultasi Bidang Konstruksi Sipil; -----

NOTARIS
SUBQI LUKITOSARI, SH
SIK

- Konsultasi Bidang Kinerja Perusahaan; -----
- Jasa Penjualan Bahan Bakar Mobil dan Motor; -----
- Konsultasi Bidang Telekomunikasi; -----
- Konsultasi Bidang Industri; -----
- Jasa Pelatihan dan Keterampilan Tenaga Kerja; -----
- Jasa Peningkatan dan Pengolahan Air Bersih dan -----
Limbah; -----
- Konsultasi Bidang Mesin (Mekanikal); -----
- Konsultasi Bidang Listrik (Elektrikal); -----
- Jasa Keselamatan Kerja; -----

MODAL

Pasal 4.

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp.10.000.000.000,- -----
(Sepuluh milyar rupiah) yang terbagi atas 10.000 (Sepuluh-
ribu) lembar saham, yang masing masing saham bernilai ----
nominal Rp.1.000.000,- (Satu juta rupiah). -----
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor --
sebesar 50% (Limapuluh persen) atau sejumlah 5.000,- (Lima
ribu) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya -----
Rp.5.000.000.000,- (Lima milyar rupiah) oleh para pendiri-
yang telah mengambil bagian saham dan rincian serta nilai-
nominal saham yang disebutkan pada akhir akta. -----
3. Saham yang masih dalam simpanan telah di imbreng kedalam --
perseroan baik Aktiva maupun Pasiva secara Proporsional --
Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar ---
Pemegang Saham mempunyai hak terlebih dahulu untuk -----
mengambil bagian atas saham yang hendak dikeluarkan dalam-
jangka waktu 14 (Empatbelas) hari sejak tanggal penawaran-
dilakukan dan masing-masing pemegang saham berhak -----
mengambil bagian seimbang dengan jumlah saham yang mereka-

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

miliki (proporsional) baik terhadap saham yang menjadi ---
bagiannya maupun terhadap sisa saham yang tidak diambil --
oleh pemegang saham lainnya. -----
Apabila setelah lewat jangka waktu 14 (Empatbelas) hari --
terhitung sejak penawaran kepada pemegang saham tersebut -
masih ada sisa saham yang tidak diambil bagian oleh -----
pemegang saham, Direksi harus menawarkannya kepada -----
karyawan Perseroan yang berminat terlebih dahulu dan -----
bila setelah penawaran pada karyawan Perseroan itu masih -
ada sisa saham yang tidak diambil bagian, Direksi berhak -
secara bebas menawarkan sisa saham tersebut kepada pihak -
lain. -----

SAHAM

Pasal 5.

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham -
atas nama. -----
2. Yang boleh memiliki dan mempergunakan hak atas saham -----
adalah Warga Negara Indonesia dan/atau badan hukum -----
Indonesia. -----
3. Bukti pemilikan saham dapat berupa surat saham. -----
4. Dalam hal Perseroan tidak menerbitkan surat saham, -----
pemilikan saham dapat dibuktikan dengan surat keterangan -
atau catatan yang dikeluarkan oleh Perseroan. -----
5. Jika dikeluarkan surat saham, maka untuk setiap surat ----
saham diberi sehelai surat saham. -----
6. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti ----
pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh ----
seorang pemegang saham. -----
7. Pada surat saham harus dicantumkan sekurangnya : -----



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan
Telp. (021) 5202387 - Hunting

Nomor : AHU-AH.01.03-0112468

Lampiran :

Perihal : Penerimaan Pemberitahuan
Perubahan Data Perseroan

PT BUDI RIDES CEMERLANG

Kepada Yth.

Notaris SUBQI LUKITOSARI, SH

JALAN RAYA KILOMETER 6 PERAWANG

KABUPATEN SIAK

Sesuai dengan data dalam format Isian Perubahan yang disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 Tanggal 22 Desember 2016 yang dibuat oleh Notaris SUBQI LUKITOSARI, SH, berkedudukan di KABUPATEN SIAK, mengenai perubahan Pengangkatan Kembali, **PT BUDI RIDES CEMERLANG**, berkedudukan di KABUPATEN SIAK, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum.

Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 27 Desember 2016.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI
MANUSIA

REPUBLIK INDONESIA

DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM
UMUM,

DR. FREDDY HARRIS, SH, LL.M, ACCS.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN KEPENDUDUKAN

Jl. Pepaya No. 57-59 PO.BOX 1015 Telp. (0761) 21733 - 26067 Fax. 22285 E-mail : trans_rian@telkom.net

PEKANBARU

KODE POS. 28125

KEPUTUSAN

**KEPALA DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI
DAN KEPENDUDUKAN PROVINSI RIAU**

Nomor : KPTS. 545/Disnakertransduk-HK/XI/2016

TENTANG

**IZIN OPERASIONAL PERUSAHAAN PENYEDIA JASA PEKERJA/BURUH
PT. BUDI RIDES CEMERLANG
(PERPANJANGAN)**

KEPALA DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI DAN KEPENDUDUKAN PROVINSI RIAU

- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Menteri Tenaga Kerja untuk menjamin adanya kepastian hak dan kewajiban pekerja dan pengusaha dalam Pelaksanaan Pekerjaan Kepada Perusahaan Lain, PT. BUDI RIDES CEMERLANG yang berkedudukan di Jln. Raya Bunut Pinang Sebatang Barat Tualang Perawang Riau, mengajukan Permohonan Izin Operasional sesuai surat Nomor : 001/BRC-BRI/XI/2016 tanggal 24 November 2016 untuk dapat melaksanakan pekerjaan Penyediaan Jasa Pekerja/Buruh di Wilayah Provinsi Riau;
- b. bahwa permohonan Izin Operasional sebagaimana dimaksud dalam huruf a, telah memenuhi persyaratan ;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Riau;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 39, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : 19 Tahun 2012 tentang Syarat-Syarat Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan kepada Perusahaan lain (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1138);
3. Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor : KPTS. 341/IV/2015 tanggal 23 April 2015 Tentang Pengangkatan Pejabat Eselon II dan Pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama dilingkungan Pemerintah Provinsi Riau An. H. RASIDIN SIREGAR, SH;
- MEMUTUSKAN**
1. Menerbitkan Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/Buruh (Perpanjangan) atas nama, PT. BUDI RIDES CEMERLANG yang berkedudukan di Jln. Raya Bunut Pinang Sebatang Barat Tualang Perawang Riau yang anggaran dasarnya sebagaimana dibuat dalam Akta Notaris No.57 Tahun 2011 tanggal 18 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris SUBQI LUKITOSARI, SH di Kabupaten Siak yang telah mendapatkan pengesahan sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia No.AHU-00170.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 03 Januari 2012.
2. Izin Operasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku pertama kalinya, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun mulai tanggal 25 November 2016 sampai dengan 22 November 2019.
3. Izin Operasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku diseluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Riau.
4. Izin Operasional ini sewaktu – waktu dapat dicabut apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2012.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

DITETAPKAN DI : PEKANBARU
PADA TANGGAL : 25 November 2016

**KEPALA DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI
DAN KEPENDUDUKAN PROVINSI RIAU**

H. RASIDIN, SH
Pembina Utama Madya
NIR. 19590830 198003 1 004

Tembusan :

1. Gubernur Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Bidang Ketenagakerjaan Kab/ Kota se Provinsi Riau
3. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK KECAMATAN TUALANG

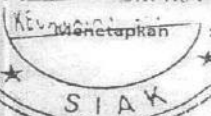
Jln. Raya Perawang KM. 10 telp/Fex. (0764) 320944

SURAT IZIN TEMPAT USAHA

Nomor : 503.1/KT-SITU/100/2016

CAMAT TUALANG

- Membaca :** Surat permohonan dari Saudara SUHARTONO Tanggal 15 NOVEMBER 2016 yang bermaksud untuk memperoleh/mendaftar ulang/memperpanjang Surat Izin Tempat Usaha;
- Menimbang :** bahwa permohonan untuk memperoleh/mendaftar ulang/memperpanjang Surat Izin Tempat Usaha tersebut di atas telah memenuhi syarat untuk dikabulkan;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi dan Kota Batam;
 2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom;
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kecamatan Tualang;
 5. Peraturan Daerah Kabupaten Siak nomor 20 Tahun 2002 tentang Retribusi Pasar, Grosir, dan Pertokoan;
 6. Peraturan Bupati Siak Nomor 42 Tahun 2011 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat untuk melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah;



MEMUTUSKAN :

Memberikan/memperpanjang Surat Izin Tempat Usaha kepada :

Nama	: SUHARTONO
Kewarganegaraan	: INDONESIA
Nomor Induk Kependudukan	: 1408040107650316
Alamat	: JL. RAYA BUNUT RT.02 RW.01 PS. BARAT
NPWPD	: 01.847.536.8-222.000
Alamat Usaha	: JL. RAYA BUNUT PINANG SEBATANG BARAT
Merek Usaha	: PT. BUDI RIDES CEMERLANG
Klasifikasi Perusahaan	: 40 M2
Jenis Usaha	: KONTRAKTOR
Retribusi per-tahun Fiskal	: Rp.288.000,-

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Ikut serta menjaga ketertiban, keamanan, ketenteraman umum.
2. Memelihara kebersihan tempat usaha dan lingkungan.
3. Menaati ketentuan/petunjuk yang ada hubungan dengan kegiatan usahanya.
4. Membayar pajak dan retribusi daerah yang berkenaan dengan usaha yang dilakukan.
5. Menyediakan racun api dan peralatan lainnya di tempat usaha untuk mencegah kebakaran.
6. Surat Izin Tempat Usaha ini bukan merupakan surat jaminan mutlak bagi perusahaan/pengusaha apabila dikemudian hari ternyata perusahaan/pengusaha mempunyai sengketa mengenai tempat dan/atau usahanya, maka Izin yang diberikan dapat dicabut kembali.
7. Surat Izin Tempat Usaha ini berlaku selama perusahaan/usaha masih berjalan, dan untuk kepentingan pengawasan/pengendalian terhadap perusahaan tersebut dapat dilakukan pendaftaran ulang setiap 5 (lima) tahun sekali terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 15 NOVEMBER 2021. Atas permohonan yang bersangkutan serta terpenuhinya syarat-syarat yang berlaku.

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
Bupati Siak di Siak Sri Indrapura





SUBQI LUKITOSARI, SH.
NOTARIS

SK MENTERI KEHAKIMAN DAN H.A.M R.I. TANGGAL 25 MARET 2002
NOMOR : C-713 HT. 03. 01 • Th. 2002

KABUPATEN SIAK, PROPINSI RIAU

AKTA TANGGAL : 22 DESEMBER 2016

NOMOR : = 10 =

BERITA ACARA

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PT. BUDI RIDES CEMERLANG

PENGHADAP :

1. Tuan **SUHARTONO**
2. Tuan **RIKI HARNANDO**
3. Nyonya **MUTMAINAH**

KANTOR :

JL. RAYA PERAWANG KM. 6 TUALANG, KABUPATEN SIAK, PROPINSI RIAU
TELP. (0761) 91777 / 082387861737

BERITA ACARA
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
PERSEROAN TERBATAS BUDI RIDES CEMERLANG

Nomor : 10.

NOTARIS
SUBQI LUKITOSARI, SH
SIAK

Pada hari ini, Kamis tanggal Duapuluh dua Desember Duaribu ---
enambelas (22-12-2016), pukul 11.00 WIBB (Sebelas Waktu -----
Indonesia Bagian Barat) -----
Menghadap kepada saya, SUBQI LUKITOSARI, Sarjana Hukum, -----
Notaris Kabupaten Siak, yang berkedudukan di Perawang, dengan
dihadiri oleh saksi saksi yang telah saya, Notaris kenal dan
nama namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini. -----
Bahwa atas permintaan dan dihadiri oleh Direksi dari -----
Perseroan Terbatas BUDI RIDES CEMERLANG, yang berkedudukan di
Perawang, Kabupaten Siak, yang Anggaran Dasarnya dibuat -----
dihadapan saya, Notaris tertanggal Delapanbelas Oktober -----
Duaribu sebelas (18-10-2011), dibawah Nomor : 57, yang telah
mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi -----
Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tanggal-
03 Januari 2012, Nomor : AHU-00170.AH.01.01.Tahun 2012. -----
Untuk membuat Berita Acara tentang segala sesuatu yang akan -
dibicarakan didalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan -----
Terbatas pada jam dan tempat seperti tersebut diatas. -----
Telah hadir peserta rapat tersebut, oleh karena itu menghadap
kepada saya, Notaris. -----

1. Tuan SUHARTONO, Sarjana Hukum, lahir di Medan pada tanggal
Satu Juli Seribu sembilanratus enampuluh lima (01-07-1965)

NOTARIS
SUBQI LUKITOSARI, SH
SIK

Swasta, Warga Negara Indonesia. -----

Bertempat tinggal di Jalan Raya Bunut, Rukun Tetangga 002,
Rukun Warga 001, Desa Pinang Sebatang Barat, Kecamatan ----
Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau. -----

Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 1408040107650316. --

- Selaku Direktur Utama Perseroan. -----

- Pemilik atas 4.000 (Empatribu) lembar saham. -----

2. Tuan RIKI HARNANDO, lahir di Pekanbaru pada tanggal Tiga -
belas September Seribu sembilanratus sembilanpuluh satu --
(13-09-1991), Swasta, Warga Negara Indonesia. -----

Bertempat tinggal di Jalan Raya Bunut, Rukun Tetangga 002,
Rukun Warga 001, Desa Pinang Sebatang Barat, Kecamatan ----
Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau. -----

Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 1408041309910003. --

- Selaku Direktur Perseroan. -----

- Pemilik atas 500 (Limaratus) lembar saham. -----

3. Nyonya MUTMAINAH, lahir di Malang pada tanggal Duabelas --
Oktober Seribu sembilanratus tujuh puluh (12-10-1970), Ibu-
Rumah Tangga, Warga Negara Indonesia. -----

Bertempat tinggal di Jalan Raya Bunut, Rukun Tetangga 002,
Rukun Warga 001, Desa Pinang Sebatang Barat, Kecamatan ----
Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau. -----

Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 1408045210700004. --

- Selaku Komisaris Perseroan. -----

- Pemilik atas 500 (Limaratus) lembar saham. -----

Bahwa rapat tersebut dibuka pada pukul 11.00 WIBB (Sebelas --
Waktu Indonesia Bagian Barat) dan dipimpin oleh -----

Tuan SUHARTONO, tersebut selaku Direktur Utama Perseroan. -----

Bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dihadiri oleh seluruh pemegang saham sejumlah 5.000 (Limaribu) lembar saham yang telah disetorkan dengan penuh dan genap kepada Perseroan oleh karenanya menurut ketentuan Pasal 10 dari Anggaran Dasar Perseroan, maka Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan ini sah memenuhi Quorum rapat dan tidak memerlukan undangan/ panggilan rapat terlebih dahulu.

Bahwa Rapat Umum Pemegang Saham ini dilakukan dengan acara :-

1. Membahas mengenai pemberian dispensasi kepada Direksi dan Komisaris Perseroan Terbatas BUDI RIDES CEMERLANG yang telah melakukan tindakan setelah habis masa jabatannya.
2. Membahas mengenai perpanjangan masa jabatan Direksi dan Komisaris Perseroan Terbatas BUDI RIDES CEMERLANG yang telah habis masa jabatannya.

Bahwa oleh karena apa yang dibicarakan telah diketahui oleh para peserta rapat yang hadir, maka ketua rapat segera mengajukan usul yang berhubungan dengan acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan dari rapat tersebut telah mengambil keputusan secara aklamasi sebagai berikut :

1. Menyetujui dan mengesahkan mengenai pemberian dispensasi kepada Direksi dan Komisaris Perseroan Terbatas BUDI RIDES CEMERLANG yang telah melakukan tindakan setelah habis masa jabatannya.
2. Menyetujui dan mengesahkan mengenai perpanjangan masa jabatan Direksi dan Komisaris Perseroan Terbatas BUDI RIDES CEMERLANG yang telah habis masa jabatannya, dengan susunan sebagai berikut :
 - Direktur Utama : Tuan SUHARTONO, tersebut diatas;

NOTARIS
SUBQI LUKITOSARI, SH
SIAK

- Direktur : Tuan RIKI HARNANDO, tersebut diatas; ---
- Komisaris : Nyonya MUTMAINAH, tersebut diatas. -----

Segala ketentuan dalam Anggaran Dasar sepanjang tidak dirubah
dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam Akta ini ---
masih tetap berlaku. -----

Oleh karena tidak ada hal hal lainnya yang dibicarakan, maka
Rapat ini ditutup pada pukul 12.00 WIBB (Duabelas Waktu -----
Indonesia Bagian Barat). -----

----- DEMIKIANLAH AKTA INI -----

Dibuat sebagai bukti yang sah ditandatangani dan diresmikan -
di Siak, pada hari tanggal bulan dan tahun seperti tersebut -
pada awal akta ini, dengan dihadiri oleh : -----

1. Nona REFINA YANTI, lahir di Pakan Sinayan pada tanggal ----
Sepuluh Oktober Seribu sembilanratus sembilanpuluh empat -
(10-10-1994), bertempat tinggal di Jalan Belakang Pipa, --
Rukun Tetangga 007, Rukun Warga 001, Kelurahan Perawang, -
Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Propinsi Riau. -----
Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 1408044603900002. --
2. Nyonya VIVI ROSNAWATI, lahir di Koto Gadang, pada tanggal-
Duapuluh sembilan September Seribu sembilanratus -----
delapanpuluh sembilan (29-09-1989), bertempat tinggal di -
Jalan Arif Rahman Hakim Gang An Nur, Rukun Tetangga 006, -
Rukun Warga 006, Kelurahan Perawang, Kecamatan Tualang, --
Kabupaten Siak, Propinsi Riau. -----
Pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 1408046909890003. ---

Keduanya pegawai kantor saya, Notaris, sebagai para saksi. --

Akta ini sesudah saya, Notaris bacakan kepada para penghadap,
dan saksi saksi, maka lalu ditandatangani oleh para penghadap

saksi saksi dan saya, Notaris.

Dikerjakan dengan tanpa perubahan.

Asli akta telah ditandatangani secukupnya.

Diberikan sebagai salinan yang sama bunyinya dengan aslinya.



NOTARIS KABUPATEN SIAK



SUBRI LUKITOSARI, SH.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau